



or **RAIN
SHINE**

Indonesia's
Foremost Rig
Tow Provider



Jakarta, 31 Desember 2020

Jakarta, December 31st 2020

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang tiada henti. Kami berkomitmen dalam menyediakan kapal pendukung lepas pantai dan akan terus memberikan layanan berkualitas serta menyusun strategi menuju kesuksesan Perusahaan.

Saat ini perusahaan telah stabil dan ramping, dan mampu mengelola pengeluaran dan biayanya selama beberapa tahun terakhir. Ke depannya, kami berharap permintaan minyak dan gas di Indonesia akan mendorong lebih banyak aktivitas di sektor minyak dan gas sehingga meningkatkan tingkat pemanfaatan kapal diatas 70%.

Perekonomian global bersama dengan cara hidup kita yang telah banyak dipengaruhi oleh pandemi diperkirakan akan mengakibatkan kenaikan biaya. Namun demikian, pada tahun 2021 kami berharap pemanfaatan penggunaan kapal akan meningkat sehingga pendapatan juga meningkat.

Kami juga akan terus mengelola pengeluaran kami seefisien mungkin dan oleh karena itu dengan ini, kami percaya bahwa kami berada pada posisi yang strategis untuk bertahan dan tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Semoga Tuhan memberkati kita semua,

Dear Stakeholders,

Firstly, we would like to thank all our stakeholders for their continued trust and support. We are committed in providing offshore support vessels and will continue to provide quality service and devise strategies towards the success of the Company.

Currently the company is stable and lean, having managed its expenses and costs over the last few years. Going forward we hope that demand for gas and energy in Indonesia will drive more activities in the oil and gas sector and improve our current 70% average utilization rate.

The global economy along with our way of life which has been greatly altered by the pandemic will be expected to result in cost increases. However, in 2021 we hope that utilization will improve and along with it increases in revenue. We will also continue to manage our expenses as efficient as possible and therefore with this, we believe that we are strategically positioned to survive and grow in the years to come.

May God bless us all,



Eddy Kurniawan Logam



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	3	Tinjauan Operasi Review of Operations	22	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	47
Ikhtisar Saham Stock Highlights	4	Pemasaran Marketing	24	Perkara Hukum Legal Cases	52
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	5	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	24	Sanksi Administratif Administrative Sanction	53
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	8	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	35	Budaya Perusahaan Corporate Culture	53
Sekilas Perseroan Company in Brief	11	Komitmen GCG GCG Commitment	35	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	53
Jejak Langkah Milestones	12	Kode Etik Code of Conduct	35	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	54
Pemegang Saham Shareholders	13	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	35	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	55
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	13	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	35	Laporan Keuangan Financial Statements	56
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	14	Dewan Komisaris Board of Commissioners	36		
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	15	Direksi Board of Directors	38		
Profil Direksi The Board of Directors Profile	16	Komite Audit Audit Committee	40		
Sumber Daya Manusia Human Resources	18	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	43		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	19	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	43		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	20	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	45		
Struktur Organisasi Organisation Structure	21	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	46		
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	21				
Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	22				
Strategi Usaha Business Strategy	22				

(Dalam AS\$) (In US\$)	2020	2019	2018
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif <i>Summary of Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Revenue	25,569,273	25,611,312	26,892,851
Laba Bruto Gross Income	4,636,032	1,325,662	1,493,697
Laba Usaha Operating Income	(776,956)	(3,336,318)	(38,320,268)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	(2,692,376)	(8,546,695)	(45,381,413)
EBITDA	10,779,455	6,670,308	9,420,743
Pendapatan Sebelum Pajak Income Before Tax	(2,398,374)	(8,255,896)	(45,079,296)
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	4,033,750,428	4,033,750,428	4,033,750,428
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	4,033,750,428	4,033,750,428	4,033,750,428
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(0.000668)	(0.002119)	(0.011251)
Ringkasan Posisi Keuangan <i>Summary of Financial Position</i>			
Aset Lancar Current Assets	19,636,666	20,878,595	16,370,793
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	121,607,490	130,058,699	140,295,533
Total Aset Total Assets	141,244,156	150,937,294	156,666,326
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6,055,503	15,004,612	23,656,670
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	97,404,554	95,410,181	83,598,849
Total Liabilitas Total Liabilities	103,460,057	110,414,793	107,255,519
Ekuitas Equity	37,784,099	40,522,501	49,410,807
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	13,581,163	5,873,983	(7,285,877)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	-1,394,179	2,149,281	923,954
Rasio <i>Ratio</i>			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	-10.53%	-33.37%	-168.75%
Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	-7.13%	-21.09%	-91.85%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	-1.84%	-5.56%	-25.24%
Rasio Lancar Current Ratio	324.28%	139.15%	69.20%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	273.82%	272.48%	217.07%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	278.68%	276.75%	221.40%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	73.25%	73.15%	68.46%

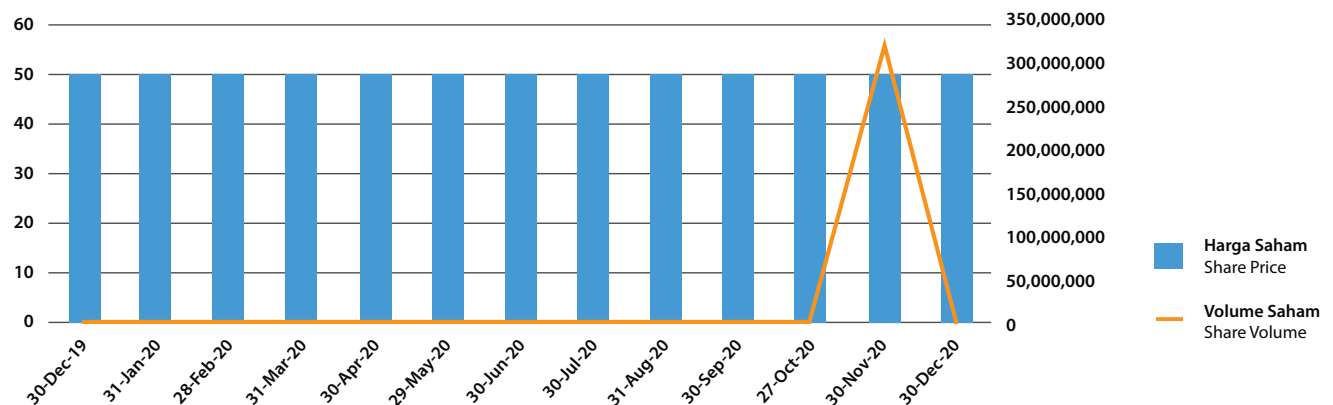
Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Volume	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
30-Dec-19	18,600	50	202,480,816,400
31-Jan-20	100	50	202,480,816,400
28-Feb-20	3,400	50	202,480,816,400
31-Mar-20	0	50	202,480,816,400
30-Apr-20	200	50	202,480,816,400
29-May-20	500	50	202,480,816,400
30-Jun-20	74,900	50	202,480,816,400
30-Jul-20	1,200	50	202,480,816,400
31-Aug-20	800	50	202,480,816,400
30-Sep-20	0	50	202,480,816,400
27-Oct-20	0	50	202,480,816,400
30-Nov-20	32,541,400	50	202,480,816,400
30-Dec-20	6,800	50	202,480,816,400

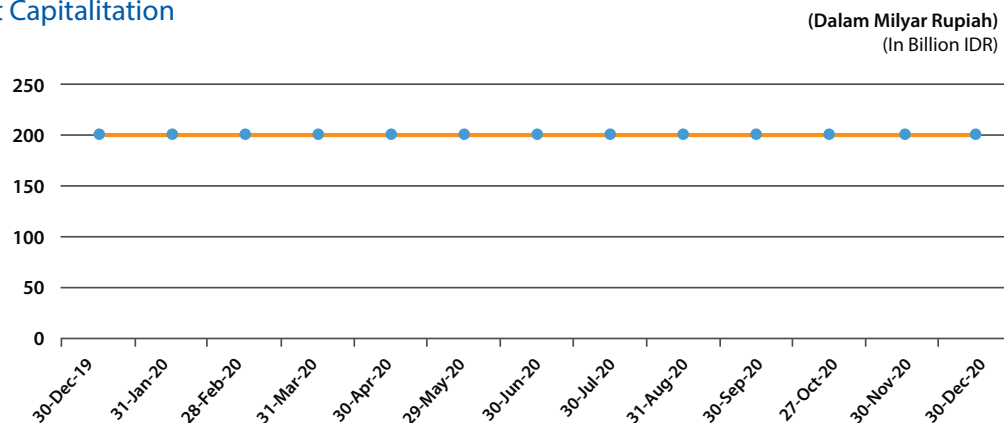
Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalitation



Para pemegang saham terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan atas kegiatan dan aktivitas perseroan selama tahun 2020.

Laporan ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: penilaian kinerja Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas prospek bisnis perseroan, penerapan tata kelola perseroan dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dan yang terakhir penghargaan dan apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala dan berkesinambungan, dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap rencana, strategi dan implementasi yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2020. Berikut hasil penilaian kami:

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit a report on the assessment and supervision of the company's activities for the year of 2020.

This report comprises of: Board of Directors performance report, Board of Commissioners view of business outlook, implementation of good corporate governance and coordination between Board of Directors and Board of Commissioners and also respect and appreciation to all stakeholders.

Board of Directors Performance Report

The Board of Commissioners are continuously supervising, planning and monitoring strategy formation and implementation by the Board of Directors in 2020. Following is the result of the assessment:



- Pada tahun 2020, Direksi menerapkan pendekatan langsung dan lebih ketat terhadap perawatan dan docking dari kapal-kapal Perusahaan.
- Direksi menerapkan LOGIS (Logindo Information System / Sistem Informasi Logindo) yang menghasilkan efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih baik
- Bengkel Perusahaan di Muara Kembang telah ditingkatkan kualitasnya untuk mengurangi biaya docking dan meningkatkan kualitas perbaikan di masa depan.
- Direksi berhasil secara konsisten mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas dan keamanan dan tetap mempertahankan standar terbaik dari kapal dan keterampilan awak nya untuk menjamin pelayanan terbaik.
- Dewan Komisaris juga menyadari usaha yang luar biasa yang dilakukan Perusahaan dalam mendapatkan klien baru yang kemudian menjadi pelanggan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 25,6 Juta Dollar Amerika Serikat atau hampir sama dengan pendapatan tahun lalu. EBITDA yang dihasilkan Perseroan meningkat hampir 50% menjadi 10,8 Juta Dollar Amerika Serikat di tahun 2020.

Prospek Bisnis Perseroan

Perusahaan yakin bahwa tahun 2021 akan meningkatkan rata-rata penggunaan Kapal karena peningkatan aktivitas minyak dan gas lepas pantai serta peningkatan yang konsekuensial terhadap permintaan gas dan energy. Walaupun peningkatan biaya diprediksi akan terjadi, Perusahaan akan terus mengelola pengeluaran sebaik mungkin.

Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris bersama – sama dengan komite audit dan internal audit secara terus menerus melakukan pengawasan dan perbaikan – perbaikan prosedur standar operasi (*Standard Operating Procedures/SOP*) perseroan dengan tujuan meningkatkan internal control agar menjadi lebih baik dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas dalam operasi perseroan.

Keterbukaan informasi kepada publik juga telah dilakukan dengan baik oleh Sekretaris Perseroan. Informasi – informasi penting mengenai perseroan selalu dilaporkan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Selain itu perseroan juga memberikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa baik melalui berita ataupun pertemuan – pertemuan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan mendonasikan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, sayuran dan juga perabotan dan tempat tidur susun kepada sekolah kurang mampu yaitu Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos.

- In 2020 Board of Directors implemented a stricter and more hands on approach towards maintenance and docking of vessels.
- The Board of Directors also implemented LOGIS (Logindo Information System) which has resulted in efficiency and better decision making.
- The Company's Muara Kembang base has been upgraded to reduce docking expenses and improve quality of repair in the future.
- The Board of Directors managed to consistently minimize operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.
- The Board of Commissioners also recognized the rigorous attempts at attaining new clients and the successful conversion of such clients into customers.

For the period ended 31 December 2020, the revenue of the company was USD 25.6 Million, or in line with last year revenue. EBITDA for this year is USD 10.8 Million, a 50% increase .

Business Outlook

We believe that 2021 will allow us to improve our average utilization rate as a result of an upswing in offshore oil and gas activities and consequential increases in demand for gas and energy. Although increase in costs is expected, we will continue to manage our expenses to the best of our abilities.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners together with the audit committee and internal audit are continuously monitoring and improving standard operation procedures (SOP) to ensure internal control without disregarding the efficiency and effectiveness of the company's operations.

The disclosure of information to the public has also been carried out well by the Corporate Secretary. Important information about the company is always reported to the authorities and capital market players through information disclosure. In addition, the company also provides information to capital market players and mass media through news releases or meetings.

The Company is committed to maintaining its corporate social responsibility program by habitually donating daily essentials, vegetables as well as furniture and bunk beds to an underprivileged school, Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos.

Kegiatan – kegiatan perseroan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan perseroan memastikan seluruh aktivitas perseroan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat-rapat setiap 2 bulan sekali, untuk memantau perkembangan operasional perseroan dan memastikan aktivitas perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2020, pertemuan dan koordinasi antara dewan komisaris dan dewan direksi telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan terhadap Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya terhadap kinerja perseroan sepanjang tahun 2020.

Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungannya. Dengan dukungan semua pihak, kami yakin perseroan akan dapat terus meningkatkan kinerjanya di tahun – tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris juga mendukung setiap langkah perseroan untuk menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Terima Kasih.

The company's activities have been carried out based on the applicable laws and regulations and the company ensures that all of the company's activities can be accounted well to all stakeholders

Coordination between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted meetings every 2 months to monitoring progress of company operation and ensure that all company activities were done according to appropriate laws and regulations

In 2020, the meeting between Board of Commissioners and Board of Directors had been done for 7 (seven) times.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our thanks to Board of Directors, management and all staff for their hard work, dedication and contribution to the company in 2020.

The Board of Commissioners would also like to extend our appreciation to shareholders and other stakeholders for their cooperation and support. With those support, we believe, the Company can improve their performance in years to come.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's effort to become a beneficial entity for the society and the environment.

Thank you.



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Di tengah situasi yang menantang seperti saat ini, Direksi melakukan berbagai upaya dan strategi untuk tetap bertahan melalui masa-masa sulit ini.

Bersama ini, Direksi memberikan laporan tentang kinerja dan tantangan Perusahaan sepanjang tahun 2020, pandangan Direksi tentang prospek bisnis, praktik tata kelola perusahaan, dan penghargaan kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha

Selain daripada tantangan yang dialami Perusahaan dikarenakan pandemi global, Direksi menerapkan pendekatan yang lebih ketat terhadap biaya, dengan strategi dan kebijakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

- Menerapkan pendekatan langsung dan lebih ketat terhadap pemeliharaan dan docking dari kapal-kapal, yang menghasilkan berkurangnya biaya pemeliharaan dan waktu penyelesaian docking yang lebih cepat dan karena hal tersebut memungkinkan hari operasi yang lebih lama dan memperbanyak pendapatan.

Dear Stakeholders,

Amid such challenging situations, the Board of Directors makes various efforts and strategies to stay afloat through these difficult times.

Herewith the Board of Directors provides reports of the Company's performance and challenges throughout 2020, the Board of Directors' views on business prospects, corporate governance practices, and appreciation to shareholders and all stakeholders.

Business Performance

Apart from all the challenges imposed by the global pandemic, the Board of Directors implemented a stricter approach towards costs by adopting the following strategies and policies in 2020:

- implementing a stricter and more hands-on approach towards maintenance and docking of vessels, resulting in lower maintenance expenses and faster turnaround in docking time and consequently allowing higher operating days and income generation.



- Menerapkan LOGIS (Logindo Information System / Sistem Informasi Logindo) yang merupakan program yang memungkinkan awak kapal untuk memasukkan data-data penting langsung kepada sistem. Berbagai macam langkah yang sebelumnya diperlukan dalam dokumen dapat dihilangkan dan manajemen mendapatkan data langsung yang disederhanakan dan akurat, yang kemudian memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan secara cepat.
- Meningkatkan infrastruktur bengkel Perusahaan di Muara Kembang untuk menyediakan docking dan perbaikan kapal berukuran kecil hingga menengah, yang dimana Perusahaan memprediksi akan mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas dari perbaikan.

Meskipun kinerja Perusahaan masih menunjukkan kerugian sebesar 3,7 Juta Dollar Amerika Serikat pada tahun 2020, namun EBITDA meningkat hampir 50% menjadi 10,8 Juta Dollar Amerika Serikat .

Prospek Usaha

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah mengumumkan bahwa mereka menargetkan produksi minyak dan gas nasional sebanyak 1 juta barel minyak dan 12 milyar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030. Sementara itu rata-rata produksi per hari pada tahun 2020 masih pada 705 barel minyak, dan 5,5 milyar kaki kubik gas. Oleh karena itu, Perusahaan berharap bahwa permintaan terhadap gas dan energy di Indonesia akan mendorong lebih banyak aktivitas dan meningkatkan penggunaan kapal-kapal Perusahaan. Meski demikian, hampir sama dengan industri lainnya, pandemi telah sangat mempengaruhi industri kami. Perusahaan akan tetap kompetitif dengan harga sewa, tetapi Perusahaan juga terus mencari kesempatan untuk meningkatkan harga sewa kapal.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan memiliki dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia.

Perusahaan juga terus meningkatkan dan menyesuaikan Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk memastikan GCG diimplementasikan dengan baik.

Pengungkapan informasi yang disampaikan kepada publik, baik informasi berkala atau informasi yang terkait dengan peristiwa tertentu dalam Perusahaan.

Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasinya dan juga aktif dalam asosiasi untuk memastikan bahwa Perusahaan berada di jalur yang benar sesuai dengan peraturan.

- Implementing LOGIS (Logindo Information System) which is a program which enables vessel crew to input crucial data directly into the system. Various steps that was previously required in paperwork are eliminated and management is able to have accurate and simplified real-time data allowing quick decision-making processes.
- Upgrading our Muara Kembang base infrastructure to allow docking and repair of our small to medium sized fleet which we foresee will result in reduced expenses and improve the quality of repair.

Although the Company's performance is still showing a loss of USD 3.7 Million in 2020, however EBITDA increase almost 50% at USD 10.8 million.

Business prospect

It has been announced that SKKMigas is targeting national oil and gas production of 1 million barrels of oil and 12 billion cubic feet of gas per day by 2030. While the average production per day in 2020 is still at 705 barrels of oil, and 5.5 billion cubic feet of natural gas. Therefore, we are hopeful that demand for gas and energy in Indonesia will drive more activity and improve utilization of our vessels. However, similar to other industries the pandemic has greatly affected our industry. We will remain competitive with our rates however we are always looking for opportunities to increase our charter rates.

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance in every business activity and has a positive impact on Indonesian industry and society.

The Company also constantly improves and adjusts Standard Operating Procedures (SOP) to ensure GCG is properly implemented.

Disclosure of information submitted to the public, either periodical information or information related to certain events within the Company.

The Company also observes and complies with regulations relating to its business activities and operations and is also active in associations to ensure that the Company is on the right track according to the regulations.

Penghargaan dan Apresiasi

Saya ingin menggunakan kesempatan ini, atas nama Direksi, untuk mengucapkan terima kasih kepada tim direktur dan manajemen Perusahaan dengan tulus. Tanpa dukungan dan inisiatif serta kerja sama mereka, akan sangat sulit untuk keluar dari tantangan ini sebagai pemenang.

Direksi juga ingin memberikan penghargaan sebesar mungkin kepada staf dan kru atas komitmen dan keuletan mereka dalam melewati masa-masa yang penuh tantangan ini.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada para bankir yang mempercayai Perusahaan dan mendukung proses restrukturisasi pinjaman Perusahaan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka.

Yang terakhir dan terpenting, kami juga berterima kasih atas berkah dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa yang membuat Perusahaan mampu melewati semua tantangan ini.

Terima kasih.

Respect and Appreciation

I would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Directors, to sincerely thank the team of directors and management of the Company. Without their support, initiative and cooperation, it will be very difficult to exit this challenge a winner.

The Board of Directors would also like to give the greatest possible appreciation to the staff and crew for their commitment and tenacity in going through these challenging times.

We would also like to extend a special thank you to the bankers who trust the Company and support the restructuring process of the Company's loan. In addition, we are also grateful to our customers, business partners and suppliers for their trust, support and cooperation.

The last and foremost, we are also grateful for the blessings and blessings of the Almighty God that made the Company able to pass all these challenges.

Thank You.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo telah menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Dimulai dengan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki, pada tahun 1997 perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Sekarang perseroan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perseroan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal perseroan.

Dengan pengalaman hampir 25 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang tangguh dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan – perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari para pelanggannya atas jasa yang telah diberikan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk established in 1995 and currently, Logindo is one of prominent operator in providing offshore support vessel. Started with few tugs and barges, in 1997 company started to focus in offshore support vessels and awarded their first contract from Total E&P Indonesia.

The company has become one of public listed shipping company that can provide various vessels for oil and gas industry, such as: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges and accommodation work barges. As the exploration and production in deep water increased, the company also strengthen their fleet with vessels with Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained the crews to be expert and experienced and always maintaining the highest safety standard in vessels operation.

With almost 25 years experience, Logindo always provide the best quality of fleet and reliable crews and trusted by many prominent oil and gas customers. The company also received many awards in 2017 from their customers for the services rendered.



1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perkapalan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry.

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan Dynamic Positioning System 2 dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with Dynamic Positioning System 2 and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan Dynamic Positioning System 2.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with Dynamic Positioning System 2.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapura dan Indonesia.
- Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks.

2017

- Mengundang Epsilon Offshore Pte Ltd menjadi mitra strategis Perusahaan, serta mendirikan perusahaan bersama, yaitu PT Logindo Nusantara Gasindo, yang bergerak dalam bidang usaha Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.
- Juli, sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right Issue").
- Invites Epsilon Offshore Pte Ltd to become a strategic partner of the Company, and establish a Joint Company, PT Logindo Nusantara Gasindo, which is engaged in the business of Floating Storage Regasification Unit ("FSRU").
- July, successfully implementing a limited public offering with capital increase through Pre-emptive Rights ("Right Issue").

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2020 December 2020		December 2019 December 2019	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte Ltd	1,313,058,200.00	32.42%	1,313,058,200.00	32.42%
Rudy Kurniawan Logam	258,223,100.00	6.38%	258,223,100.00	6.38%
Manoj Pitamber Nanwani	237,560,328.00	5.87%	237,560,328.00	5.87%
Masyarakat/Public	2,240,774,700.00	55.33%	2,240,774,700.00	55.33%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	4,049,616,328.00	100.00%	4,049,616,328.00	100.00%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi

Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2020 December 2020		December 2019 December 2019	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	80,093,200.00	1.98%	80,093,200.00	1.98%
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	258,223,100.00	6.38%	258,223,100.00	6.38%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	95,245,100.00	2.35%	95,245,100.00	2.35%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACLP dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACLP and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
19 Juni 2017 19 June 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru sehubungan dengan Peningkatan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) Issuance of 1,472,587,756 new shares in relation with capital increase by granting Pre-emptive Rights	4,049,616,328	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		4,049,616,328	

Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

Misi Mission

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan

1. Continuously delighting our Customers
2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
3. Developing and transforming our people to their fullest potential
4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

- | | |
|---|--|
| 1. Integritas
Integrity | 4. Visioner
Visionary |
| 2. Tulus
Sincere | 5. Memimpin & Melayani
Stewardship |
| 3. Bertanggungjawab
Responsible | |



Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 70 tahun
Malaysian, 70

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013 – sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit GYP Properties Pte Ltd (dahulu Yellow Pages Limited) (2009 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007 – 2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013 – present) and Non Executive Director and Member of the Audit Committees of GYP Properties Pte Ltd (formerly Yellow Pages Limited) (2009 – present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007 – 2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Indonesian, 64

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).



Merna Logam
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun
Indonesian, 48

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008 – sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Custodian Officer pada Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), dan sebagai Administrator Staff pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008 - present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004 - present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, United States (1989). She graduated from the Loyola Marymount University, California, United States, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.

Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun
Indonesian, 52



Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine (2015 – 2018) dan Komisaris Utama PT Steadfast Marine Tbk (2018 – sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008 - sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011 – 2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Business Administration (1992).

He is the President Commissioner of PT Steadfast Marine (2015 – 2018) and President Commissioner of PT Steadfast Marine Tbk (2018 – present), President Director of PT Servewell Offshore (2008 – present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014 – present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011 – 2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).

James Pang Wei Kuan

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Singapura, 37 tahun
Singaporean, 37

Beliau menjabat sebagai Managing Director untuk Komersial dan Pengembangan Bisnis di Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate, Origination and Client Coverage* di Standard Chartered Bank (2008 – 2009). Beliau memiliki gelar sebagai Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan dan Bachelor of Arts di bidang Ekonomi, Boston University, Amerika Serikat, keduanya dengan predikat *Summa Cum Laude* (2008).

He is Managing Director for Commercial and Business Development at Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Present). Previously, he served as Associate, Origination and Client Coverage at Standard Chartered Bank (2008 – 2009). He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration, majoring in Finance and Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA, both with Summa Cum Laude (2008).



Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Rudy Kurniawan Logam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Indonesian, 50

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015 – sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015 – present) and Director of PT Servewell Offshore (2008 – present). Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from the Santa Monica College, California, United States with Associate Degree in Business Management (1992).

Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun
Indonesian, 34

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005 – 2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004 – 2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., United States, in the field of Derivatives Trading (2005 – 2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004 – 2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, United States, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).





Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dari operasi bisnis Perusahaan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa awak kapal dan staf yang handal dan kompeten.

Sumber daya manusia adalah aset utama dan paling strategis bagi Perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perusahaan adalah 669, terdiri dari 494 awak kapal dan 175 karyawan darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan – dikelola oleh Avrist, untuk para karyawan daratnya.

Program Pelatihan dan Sosialisasi

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan sejumlah pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan secara maksimal. Perseroan melaksanakan program pelatihan internal yang melibatkan ABK Perseroan dan ABK baru dengan tingkat pencapaian 63%.

Pelatihan eksternal dari berbagai asosiasi mengenai Basic Rigging, Crane Operator & Rigging SIO Migas, Big Marine Training, Lifting Awareness Training dan Awareness ISO 45001: 2018 juga dilakukan untuk ABK dan barang berbasis pantai terpilih dengan tingkat pencapaian 88%.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Logindo values human resources as the most important asset of the Company's business operations. None of the vessels will be of much value without the Logindo's reliable and competent sea crew and shore-based staff.

Human capital is the Company's principal and most strategic asset. In 2020, the number of the Company's full-time employees was 669, comprising of 494 sea crew and 175 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nation-wide Social Security Program described below:

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program - managed by BPJS Kesehatan.

In addition, the Company also provides a Health Insurance Program - managed by Avrist, for its shore-based staff.

Training and Socialization

In 2020, the Company conducted a number of trainings to develop its employees' fullest potential. The Company conducted an internal training program which involved existing and new sea crew with a 63% rate of achievement.

External training from various associations regarding Basic Rigging, Crane Operator & Rigging SIO Migas, Big Marine Training, Lifting Awareness Training and Awareness ISO 45001:2018 were also carried out for selected sea crew and shore based stuff and had an 88% rate of achievement.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.

Armada Kapal Perseroan
The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP (AHTS DP)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	6
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	6
Barge	6
Total	44

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 44 kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia yang memiliki usia rata-rata 12 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

The Company owns and operates 44 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 12 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer satisfaction survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessel's service level as well as the crew competence.



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN CERTIFICATION DAN AWARDS



Penghargaan dari SKK Migas dengan predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018
Award from SKK Migas for excellence in HSEQ Performance with No Recordable Incident in 2018



Penghargaan kepada Servewell Sincere untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to Servewell Sincere for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian ,pertolongan & evakuasi pesawat Lion Air JT610
Award to LSM Dunamos for participating in search, rescue & evacuation Lion Air JT610



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Beresiko Tinggi
Award from HSE Communication Forum 2019 for Safety Performance for High Risk Contract



Penghargaan kepada LSM Provider untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to LSM Provider for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



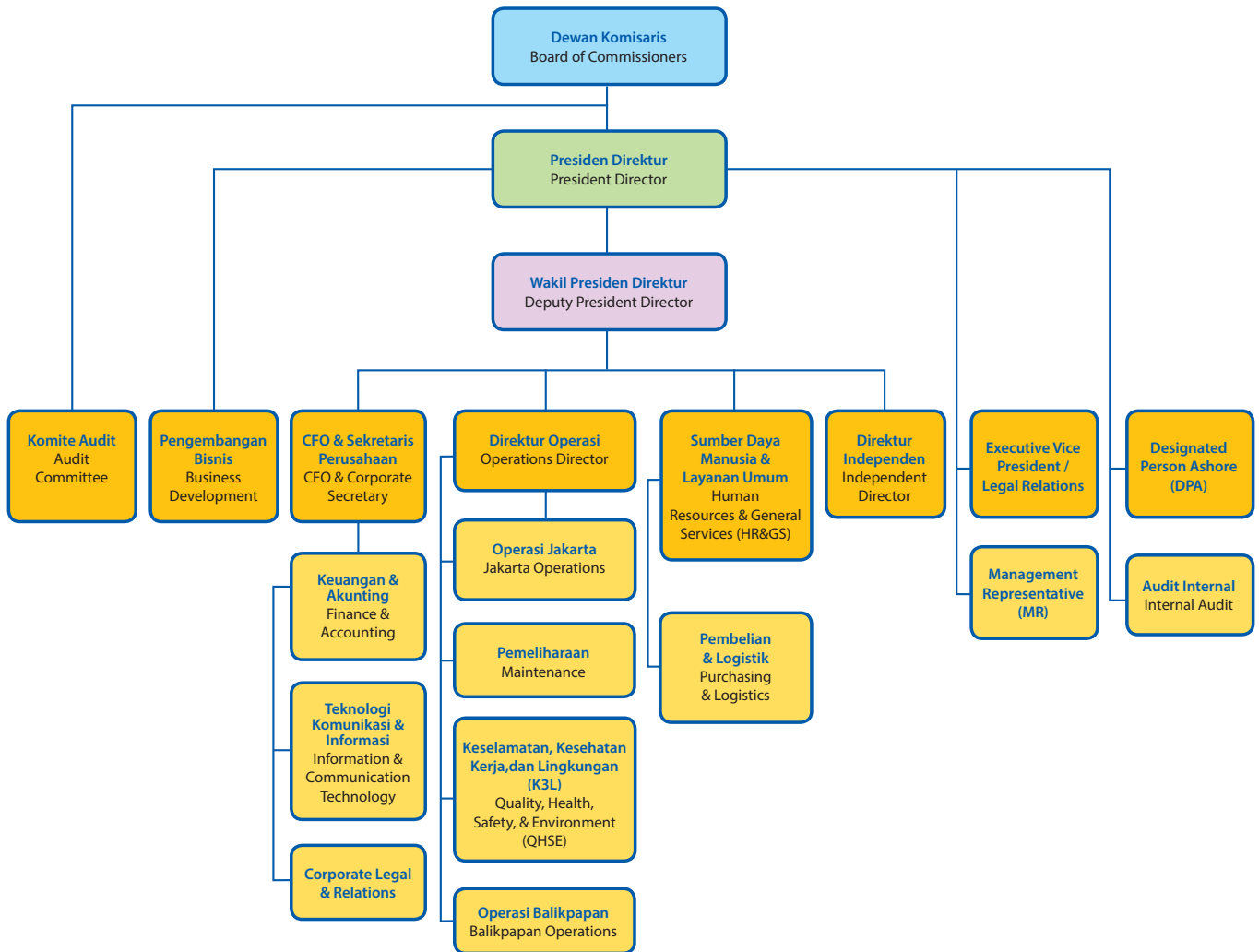
Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk kategori "Kecelakaan Nihil"
Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the category "Zero Accident"



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik
Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in Plastic Waste Reduction Campaign



Penghargaan dari Contractor Forum 2019 kategori "Performa Kapal Terbaik"
Award from the Contractor Forum 2019 for the category "Best Vessel Performance"



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET REPORT

No	Jenis Lembaga Institution	Nama Lembaga / Perusahaan Name of Institution / Company	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Gedung Indonesia Stock Exchange, Jakarta - INDONESIA Phone +62 21 52895000
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Jakarta 12930 -Indonesia Phone +62 21 2525666
		PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia Phone +62 21 5152855

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Pendekatan yang lebih ketat dan praktis terhadap pemeliharaan dan docking kapal, menghasilkan biaya pemeliharaan yang lebih rendah dan docking kapal yang lebih cepat.
2. Menerapkan LOGIS (*Logindo Information System / Sistem Informasi Logindo*) yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan penghematan biaya administrasi.
3. Meningkatkan kualitas fasilitas Muara Kembang dengan beberapa infrastruktur untuk melakukan docking dan perbaikan armada kecil hingga menengah milik Perseroan sehingga memungkinkan peningkatan kualitas perbaikan dan pengurangan biaya docking.
4. Diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada yang ada. Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan pelanggan baru dengan reputasi internasional di industri minyak & gas, dan memperluas armadanya.
5. Menyediakan layanan sewa kapal berkualitas tinggi. Perusahaan berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan spesifik dan jadwal waktu pelanggan, dengan harga yang kompetitif.
6. Menjaga biaya operasional khususnya melalui penggunaan bahan bakar yang efisien. Perseroan berupaya untuk mengelola konsumsi bahan bakar seefisien mungkin guna mendukung program manajemen biaya pelanggannya.
7. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan armada secara rutin. Perseroan memelihara semua kapalnya dalam kondisi layak dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel perbaikan dan pemeliharaannya sendiri.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2018-2020

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

2018

- Jasa Sewa Kapal: AS\$25,17 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,72 juta

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Stricter and a more hands-on approach towards maintenance and docking of vessels, resulting in lower maintenance expenses and faster docking turn around.
2. Implementing LOGIS (*Logindo Information System*) which allows quicker decision making and lower administrative costs.
3. Upgrading the Muara Kembang base with some infrastructure to carry out docking and repair of the Company's small to medium size fleet allowing improvements in quality of repair and reduction in docking expenses.
4. Diversification of customer base and development of existing fleet. The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries, and to expand its fleet.
5. Providing high-quality vessel charter services. The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive prices.
6. Maintaining operational cost particularly through efficient use of fuel. The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programs.
7. Conducting routine fleet inspection and maintenance. The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/workshop.

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2018-2020

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities :

2018

- Vessel Charter: US\$25.17 million
- Other Marine Services: US\$1.72 million

2019

- Jasa Sewa Kapal: AS\$24,23 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,38 juta

2020

- Jasa Sewa Kapal: AS\$24,50 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,07 juta

2019

- Vessel Charter: US\$24.23 million
- Other Marine Services: US\$1.38 million

2020

- Vessel Charter: US\$24.50 million
- Other Marine Services: US\$1.07 million

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan usaha Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dalam industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya, para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Oleh karena mayoritas pelanggan Perseroan adalah perusahaan minyak, dengan menurunnya harga minyak menyebabkan penggunaan kapal menurun dan harga sewapun diturunkan oleh pelanggan.

Pada tahun 2020, sebagian besar jenis kapal mengalami penurunan pendapatan kapal akibat hal tersebut kecuali segmen AHTS yang mengalami peningkatan pendapatan akibat peningkatan utilisasi.

Segmen AHTS-DP menghasilkan proporsi pendapatan tertinggi bagi perusahaan sebanyak 28% dari total pendapatan pada tingkat pemanfaatan 49% dari pemanfaatan tahun sebelumnya sebesar 44%.

Vessel Charter

The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices.

As majority of our customers are oil companies, a decrease in oil prices causes a decrease in vessels usage and ultimately a reduced charter rate.

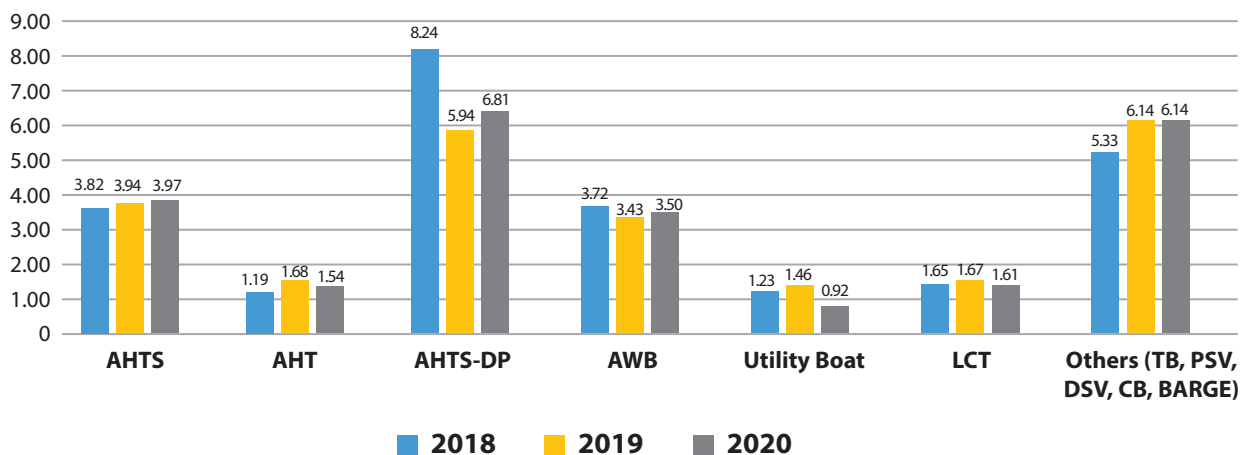
In 2020, most vessel types experienced a decline in vessel revenue as a result of this except the AHTS segment which increased in revenue as a result of improvement in utilization.

The AHTS-DP segment yields the highest proportion of revenue for the company at 28% with a utilization of 49% an improvement from its previous year's utilization at 44%.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2018-2020

Revenue Per Vessel Type 2018-2020

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Lab operasional jenis kapal dipengaruhi oleh margin kotor per jenis kapal, yang juga ditentukan oleh nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional.

Pada tahun 2020, laba kotor meningkat 250% sebagai hasil dari biaya perbaikan dan pemeliharaan, sewa kapal dan biaya bahan bakar kapal yang lebih rendah.

Jasa Pelayaran Lainnya

Pada tahun 2020, pendapatan dari Jasa Pelayaran Lainnya turun 22% dari tahun 2019. Dari US \$ 1,38 juta menjadi US \$ 1,07 juta. Jasa ini mencakup akomodasi dan makanan karyawan dan kru pelanggan serta mobilisasi kapal.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency.

In 2020, gross profit increased by 250% as a result of lower repair and maintenance costs, vessel lease and vessel fuel expense.

Other Marine Activities

In 2020, the revenue of Other Marine Services decreased by 22% from 2019. From US\$1.38 million to US\$1.07 million. These services include the accommodation and meals of our customer's employees and crew as well as vessels mobilization.

Pemasaran

Pada tahun 2020, nilai kontrak Logindo berjumlah US\$ 37,86 juta, naik 8,95% dibandingkan dengan kontrak 2019 senilai US\$ 34,75 juta.

Marketing

As of 2020, the value of Logindo's contracts amounted to US\$37.86 million an increase of 8.95% compared to 2019's contracts worth US\$ 34.75 million.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Perusahaan mencatat total Aset pada akhir 2020 sebesar US\$ 141,24 juta, turun 6% dari US\$ 150,94 juta yang tercatat pada akhir 2019.

Aset Lancar Perusahaan turun 6% dari US\$ 20,88 juta menjadi US\$19.64 juta di tahun 2020.

Aset Tidak Lancar menurun 6%, dari US\$ 130,06 juta pada 2019 menjadi US\$ 121,61 juta pada 2020.

Pertumbuhan aset Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

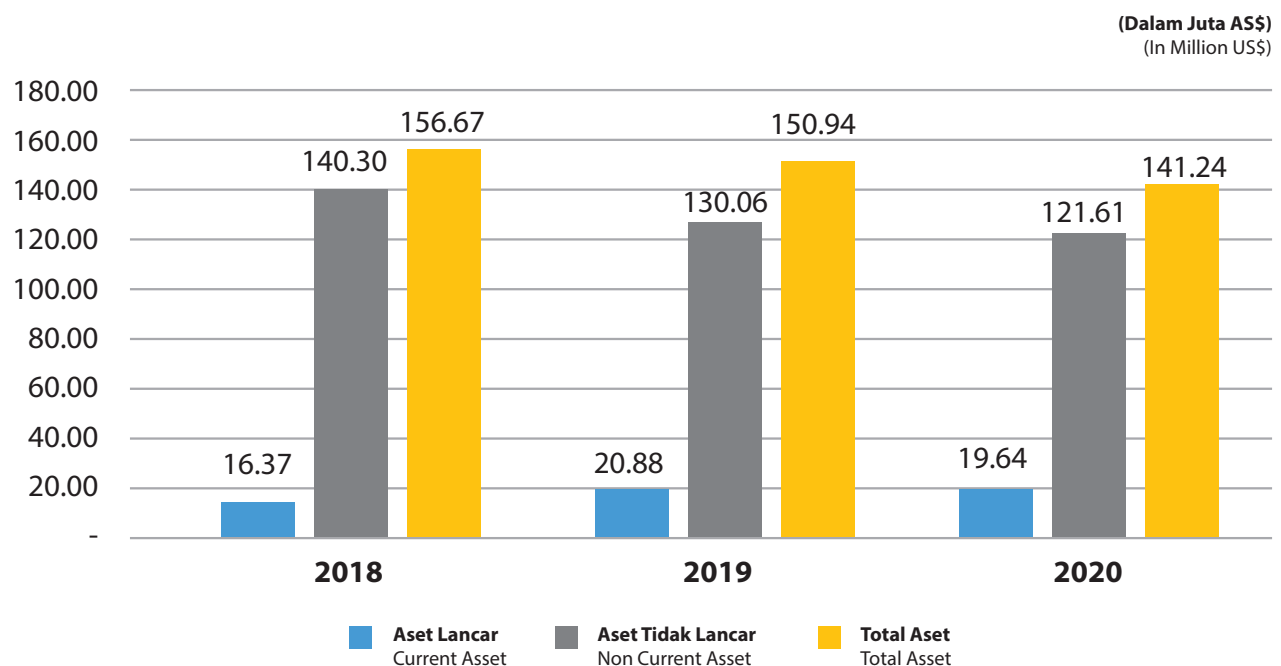
The Company recorded total Assets as at the end of 2020 at US\$ 141.24 million, a decrease of 6% from US\$ 150.94 million recorded at the end of 2019.

Current Asset decreased by 6%, from US\$20.88 million to US\$19.64 million in 2020.

Non-Current Assets decreased by 6%, from US\$130.06 million in 2019 to US\$121.61 million in 2020.

The Company's growth of assets for the last three years is as follows:

Aset Perseroan 2018-2020
The Company's Asset 2018-2020



(Dalam AS\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	10,208,514	10,292,414	(83,900)	-0.82%
Piutang Usaha : Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Parties	7,707,361	8,607,907	(900,546)	-10.46%
- Pihak Berelasi - Related Parties	113,827	177,193	(63,366)	-35.76%
Persediaan Inventories	882,772	920,518	(37,746)	-4.10%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	-	-	0.00%
Piutang Lain-lain Other Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third parties	509,144	80,753	428,291	530.50%
Uang Muka Advances	162,894	161,072	1,822	1.13%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	52,154	58,464	(6,310)	-10.79%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	580,274	(580,274)	-100.00%
Total Aset Lancar Total Current Assets	19,636,666	20,878,595	(1,241,929)	-5.95%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets, Net	119,513,161	128,287,021	(8,773,860)	-6.84%
Aset Hak Guna Right-Of use assets, net	1,929,627	-	1,929,627	0.00%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	164,702	1,771,678	(1,606,976)	-90.70%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	121,607,490	130,058,699	(8,451,209)	-6.50%
Total Aset Total Assets	141,244,156	150,937,294	(9,693,138)	-6.42%

Penurunan 1% Kas dan Setara Kas, pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi US \$ 10,21 juta dari US \$ 10,29 juta pada tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan Arus Kas dari Aktivitas Keuangan sebagai akibat dari restrukturisasi bank,

The 1% decrease in Cash and Cash Equivalent, as of 31 December 2020 to US\$10.21 million from US\$10.29 million in 2019 is attributed to an increase in Cash Flows from Financing Activities as a result of the bank restructuring.

Piutang Usaha Pihak Ketiga turun 10% dari US \$ 8,61 juta menjadi US \$ 7,71 juta dan Piutang Usaha Pihak Terkait turun 36% dari US \$ 0,18 juta menjadi US \$ 0,11 juta seiring dengan realisasi pembayaran kontrak jangka pendek dari tahun 2019. Piutang Lainnya meningkat secara signifikan sebagai akibat dari klaim asuransi untuk 2 kapal Perseroan. Aset Lancar Lainnya mengalami penurunan karena penyelesaian restrukturisasi pinjaman perseroan.

Trade Receivables from Third Parties decreased by 10% from US\$8.61 million to US\$7.71 million and Trade Receivables from Related Parties decreased by 36% from US\$0.18 million to US\$0.11million as payments from short term contracts from 2019 were realized. Other Receivables increased significantly as a result of insurance claims for 2 of the Company's vessels. Other Current Assets declined from the settlement of loan restructuring.

Aset Hak Pakai merupakan hasil penerapan kebijakan akuntansi PSAK 73 tentang sewa kapal, gedung dan aset lainnya. Aset Tidak Lancar Lainnya turun 91% dari US \$ 1,77 juta menjadi US \$ 0,16 juta karena jaminan deposito bank Perusahaan digunakan untuk membayar pokok pinjaman sehubungan dengan restrukturisasi bank.

Right of Use Assets is a result of the implementation of the PSAK 73 accounting policy on vessel rent, buildings and other assets. Other Non-Current Assets decreased by 91% from US\$1.77 million to US\$0.16 million as a result of the Company's bank deposit being used to pay the loan principal as a result of the bank restructure.

Liabilitas

Pada tahun 2020, Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar US \$ 103,46 juta dibandingkan US \$ 110,41 juta, turun 6% dari tahun sebelumnya.

Kewajiban Lancar menurun 60% atau US \$ 8,95 juta menjadi US \$ 6,06 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Beban akrual turun dari US \$ 6,99 juta menjadi US \$ 0,92 juta, atau sebesar 87% sebagai akibat dari restrukturisasi bank dimana Bunga Akrual Perusahaan direklasifikasi sebagai kewajiban tidak lancar.
2. Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo saat ini turun 40% dari US \$ 5,20 juta menjadi US \$ 3,13 juta karena restrukturisasi bank telah diselesaikan.

Kewajiban Tidak Lancar meningkat 2% menjadi US \$ 97,40 juta dari US \$ 95,41 juta. Peningkatan itu karena akun-akun berikut :

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang meningkat 54% menjadi US \$ 88,57 juta dari US \$ 57,36 juta sebagai akibat dari konversi Hutang Obligasi menjadi Pinjaman Bank sebesar US \$ 37,11 juta.
2. Peningkatan Beban akrual Jangka Panjang karena adanya reklasifikasi Bunga Akrual Perusahaan dari kewajiban lancar menjadi kewajiban tidak lancar.

Pertumbuhan liabilitas rata-rata Perusahaan dalam tiga tahun terakhir adalah:

Liabilities

In 2020, the Company's Total Liabilities is recorded at US\$103.46 million compared to US\$ 110.41 million, a decrease of 6% from the previous year.

Current Liabilities decreased 60% or US\$8.95 million to US\$ 6.06 million in 2020. The decrease was mainly due to the following accounts:

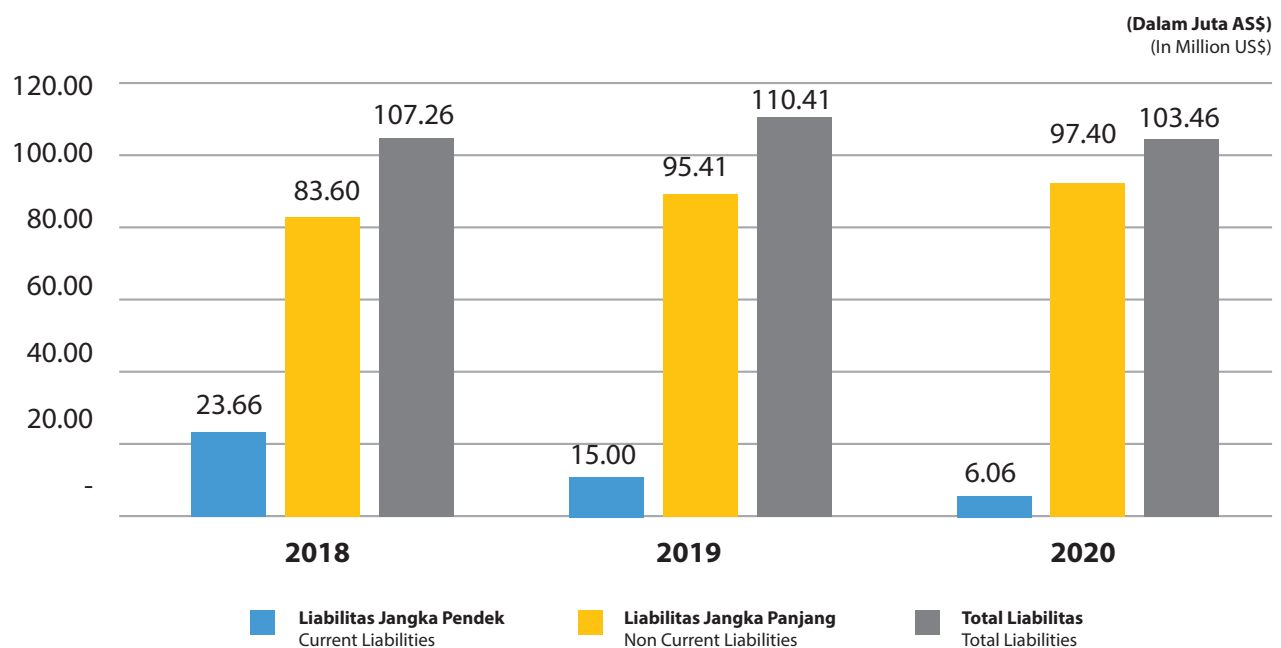
1. Accrued Expense decreased from US\$6.99 million to US\$0.92 million, or by 87% as a result of the bank restructuring whereby the Company's Accrued Interest is reclassified as non-current liabilities.
2. Current maturities of long term Bank Loans decreased by 40% from US\$5.20 million to US\$3.13 million because the bank restructuring has been finalized.

Non-Current Liabilities increased by 2% to become US\$97.40 million from US\$95.41 million. The increase was because of the following accounts :

1. Long Term Bank Loans increased by 54% to US\$ 88.57 million from US\$ 57.36 million resulting from the conversion of Bonds Payable to Bank Loan in the amount of US\$ 37.11 million.
2. Long Term Accrued Expenses increase due to the reclassification of the Company's Accrued Interest from current liabilities to non-current liabilities.

The Company's average growth of liabilities in the last three years was:

Liabilitas Perseroan 2018-2020 The Company's Liabilities 2018-2020



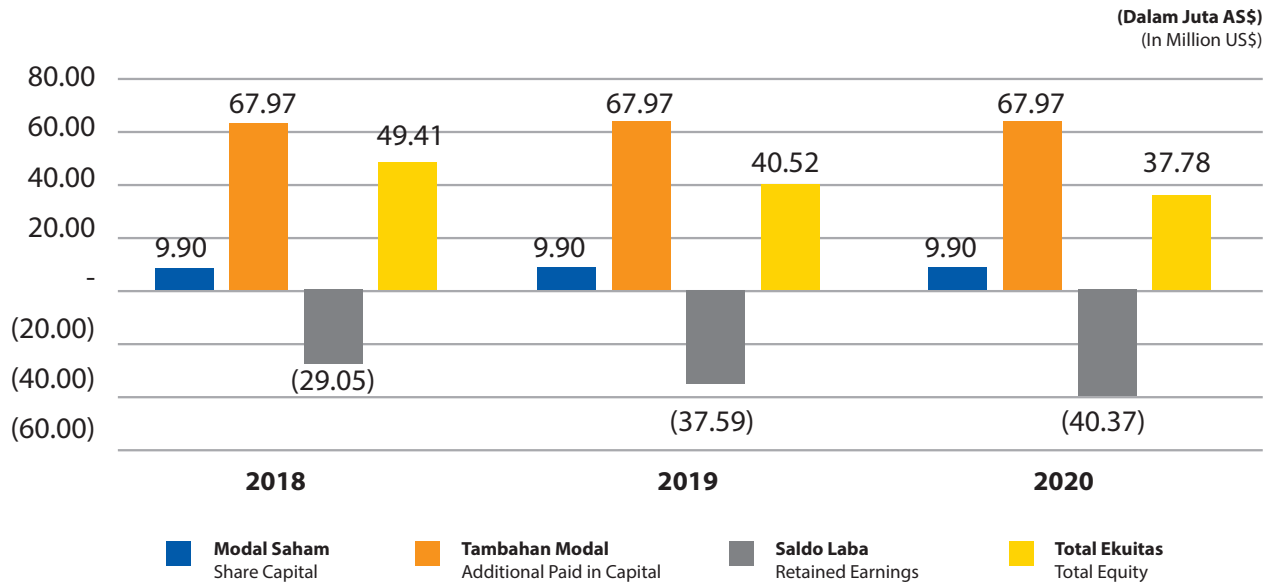
Ekuitas

Posisi Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2020 turun 7% menjadi US \$ 37,78 juta, dibandingkan dengan US \$ 40,52 juta pada tahun 2019.

Equity

The Company's Equity position as at end of year 2020 decreased by 7% to US\$37.78 million, compared to US\$40.52 million in the corresponding period of 2019.

Ekuitas Perseroan 2018-2020 The Company's Equities 2017-2019



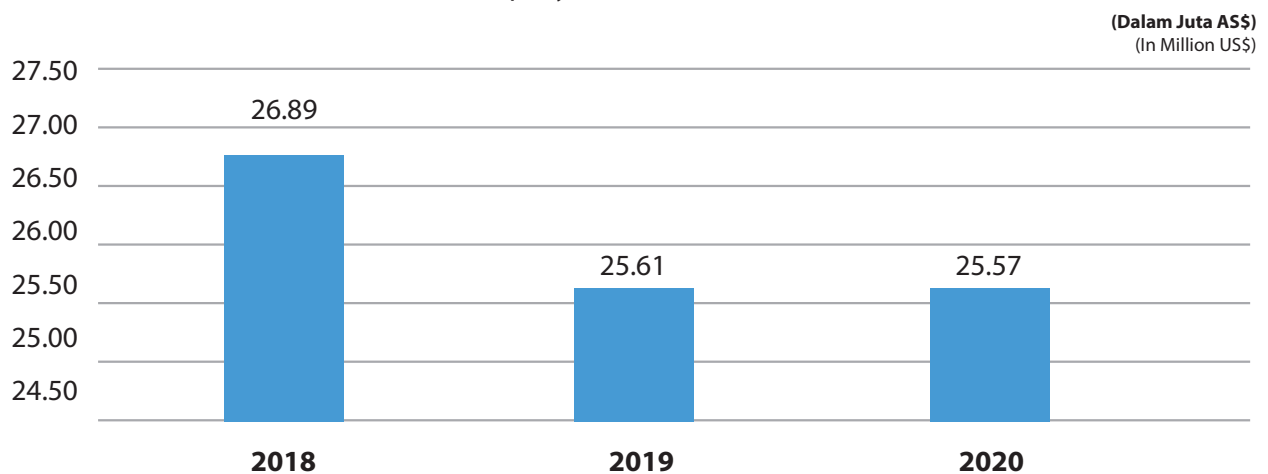
Pendapatan

Total Pendapatan sebesar US \$ 25,57 juta hampir sama dengan Total Pendapatan tahun 2019 sebesar US \$ 25,61 juta. Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 hampir sama dengan pendapatan tahun 2019 karena utilisasi keseluruhan dipertahankan pada tingkat utilisasi sebesar 72%.

Revenue

In 2020, the Company recorded Total Revenue of US\$25.57 million in line with Total Revenue of 2019 at US\$25.61 million. The Company's revenue in 2020 stayed in line with its 2019 revenue as overall utilization is maintained at a utilization of 72%.

Pendapatan Perseroan 2018-2020 The Company's Revenue 2018-2020



Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai US\$20,93 juta pada tahun 2020, menurun 14% dibanding dengan US\$24,29 juta pada tahun lalu.

Penurunan ini didorong terutama oleh:

- Sewa kapal yang turun 58% menjadi US \$ 1,01 juta dari US \$ 2,41 juta sebagai akibat penggunaan sewa kapal yang lebih rendah.
- Beban perbaikan dan pemeliharaan, yang tercatat sebesar US \$ 2,24 juta pada tahun 2020 turun 25% dari US \$ 2,97 juta tahun lalu, karena tidak ada kapal Perseroan yang memerlukan perbaikan besar dan juga karena pemeliharaan armada yang lebih baik.
- Beban bahan bakar kapal turun 39% dari US \$ 1,97 juta pada 2019 menjadi US \$ 1,20 juta pada 2020.

Laba Bruto

Perseroan membukukan Pendapatan Kotor sebesar US \$ 4,64 juta pada akhir tahun 2020, meningkat 250% dibandingkan dengan US \$ 1,33 juta yang dicapai pada tahun 2019. Marjin Bersih Kotor Perseroan untuk tahun 2020 sebesar 18%.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$20.93 million in 2020, a decrease of 14% compared to US\$24.29 million from the previous year.

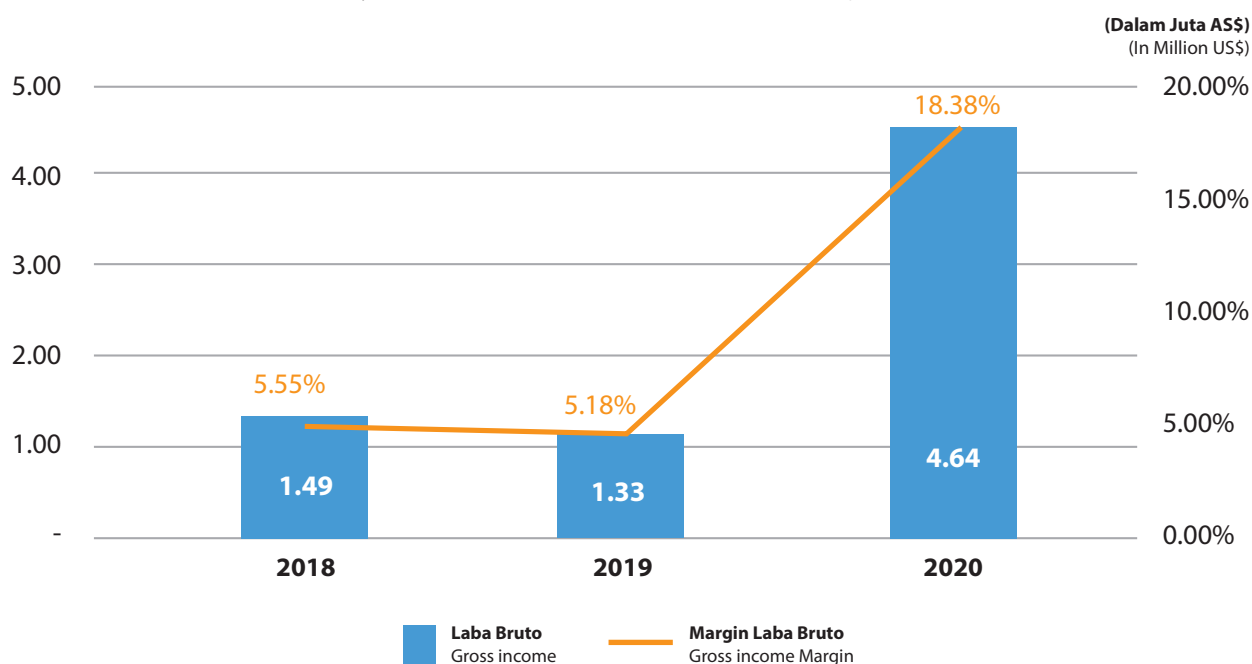
This decrease was mainly driven by:

- Vessel lease which declined by 58% to US\$1.01 million from US\$2.41 million as a result of lower vessel lease utilization.
- Repair and maintenance expense, which is recorded at US\$2.24 million in 2020 a 25% decrease from US\$2.97million last year, because none of the Company's vessels required extensive maintenance and also better overall fleet maintenance.
- Vessel fuel expense declined by 39% from US\$1.97million in 2019 to US\$1.20 million in 2020.

Gross Income

The Company booked a US\$4.64 million Gross Income at year end of 2020, an increase of 250% compared to US\$1.33 million achieved in 2019. The Company's Gross Net Margin for 2020 is at 18%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2018-2020
The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2018-2020



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mencapai US \$ 4,07 juta pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 5% dari US \$ 4,30 juta pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Jasa Profesional, dan Beban Lain-lain.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$4.07 million in 2020 or decreased by 5% from US\$4.30 million in 2019. The decrease was attributable to a decrease in Professional services, and Other Expenses.

Pendapatan Operasional

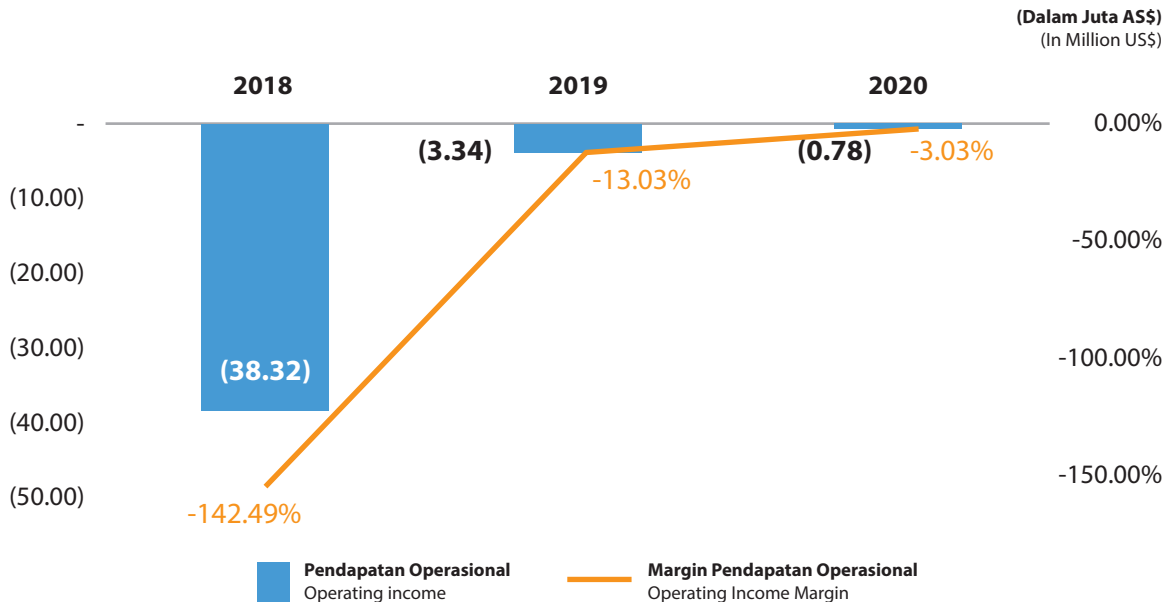
Perseroan mencatatkan Kerugian Operasi sebesar US \$ 0,78 juta pada tahun 2020 turun 77% dibandingkan dengan Kerugian Operasi sebesar US \$ 3,34 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Laba Bruto di tahun 2020.

Operating Income

The Company recorded an Operating Loss of US\$ 0.78 million in 2020 a 77% decrease compared to an Operating Loss of US\$3.34 million in 2019. This is driven by increase in the Company's Gross Profit.

Pendapatan Operasional dan Margin Pendapatan Operasional Perseroan 2018-2020

The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2018-2020



Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan turun sebesar 43% pada tahun 2020 menjadi US \$ 2,90 juta dari US \$ 5,06 juta pada tahun 2019. Beban bunga obligasi turun sebesar 99% menjadi US \$ 0,02 juta sebagai akibat dari jatuh tempo obligasi dan telah dilunasi oleh tambahan pinjaman bank. Beban bunga dari bank juga turun menjadi US \$ 2,44 juta dari US \$ 3,13 juta atau turun 22% karena penurunan suku bunga setelah restrukturisasi.

Finance Costs

The Company's Finance Costs decreased by 43% in 2020 to US\$2.90 million from US\$5.06 million in 2019. Interest expense from bonds declined by 99% to US\$ 0.02 million as a result of bond maturity which was paid in full by an additional bank loan. Interest expense from banks also declined to US\$2.44million from US\$3.13million, a 22% decrease because of a lower interest rate subsequent to restructuring.

Total Laba Tahun Berjalan

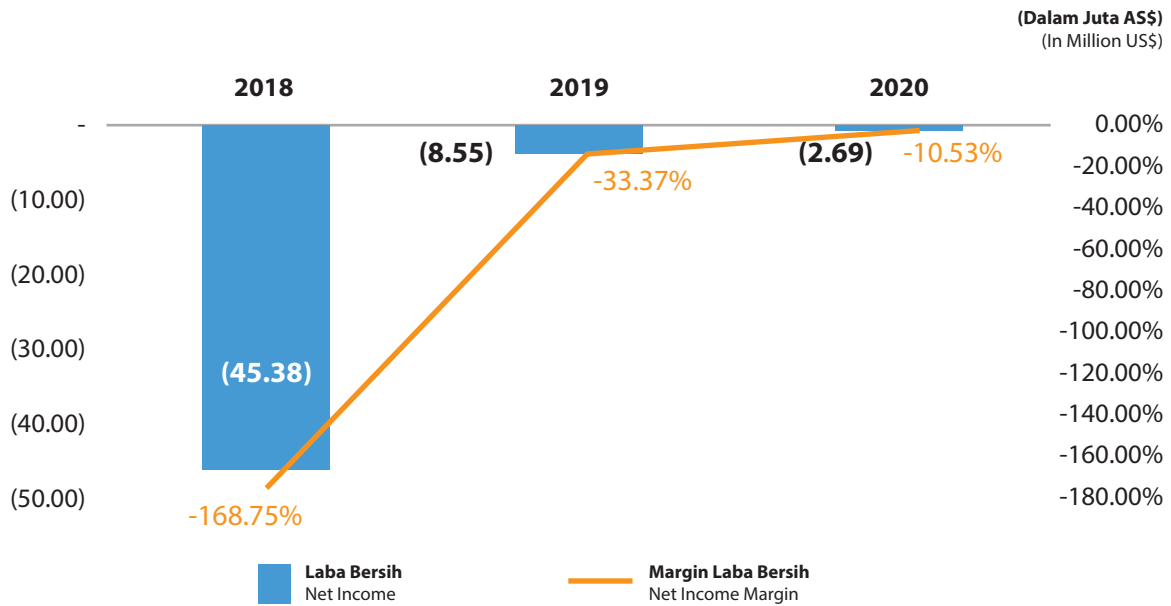
Perusahaan mencatat Kerugian Untuk Tahun Berjalan Berjalan sebesar US \$ 2,69 juta, dibandingkan dengan US \$ 8,55 juta pada tahun 2019, atau turun 68% sebagai akibat dari penurunan beban pokok pendapatan, biaya administrasi dan biaya keuangan serta penerapan PSAK 71 dan 73.

Total Income for the Year

The Company recorded US\$2.69 million in Loss For The Year, compared to US\$ 8.55 million in 2019, or a 68% decrease as a result of lower cost of revenue, administrative expenses and finance costs as well as the implementation of PSAK 71 and 73.

Rugi Bersih dan Margin Rugi Bersih Perseroan 2018-2020

The Company's Net Loss and Net Loss Margin 2018-2020



EBITDA

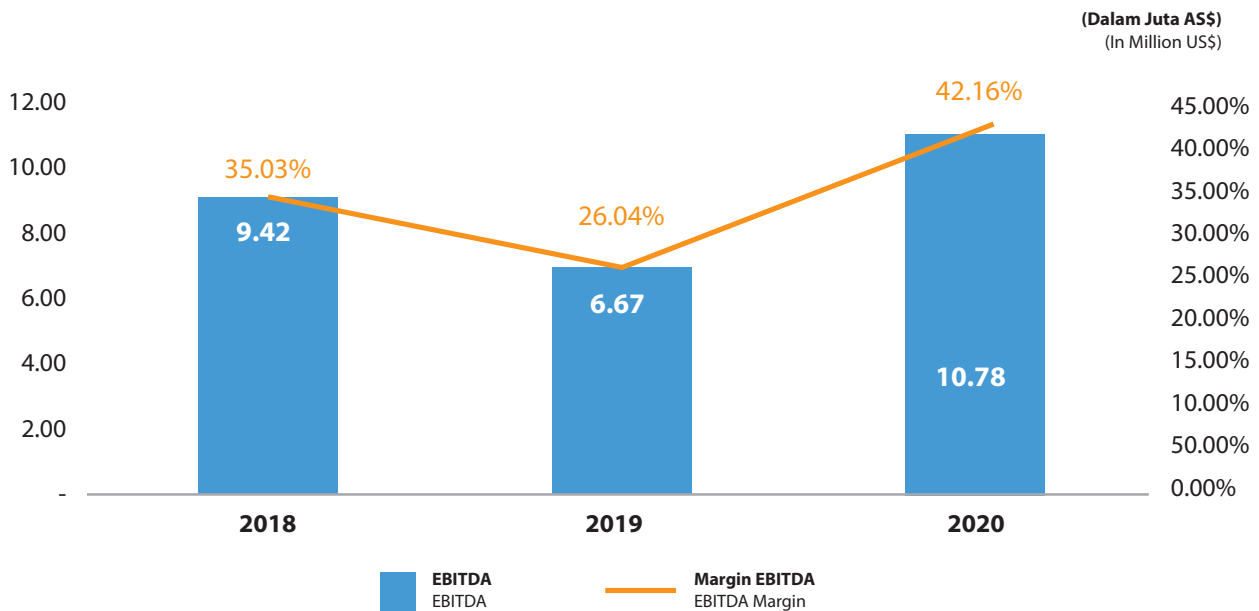
Perubahan EBITDA ditunjukkan pada grafik di bawah ini

EBITDA

The change in EBITDA is shown in the graph below

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2018-2020

The Company's EBITDA and EBITDA Margin 2018-2020



EBITDA meningkat 50% menjadi AS \$ 10,78 juta dari AS \$ 6,31 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh turunnya Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi.

EBITDA increased by 50% to US\$10.78 million from US\$6.31 million. The increase is caused by the decline in Cost of Revenue and General and Administrative Expenses.

Arus Kas Perseroan

The Company's Cash Flow

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2020	2019	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	25,811,398	23,227,178	2,584,220	11.13%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(10,177,854)	(10,296,595)	118,741	-1.15%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(6,851,861)	(7,261,463)	409,602	-5.64%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lain Income Taxes and Other Taxes Paid	(54,680)	68,773	(123,453)	-179.51%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	129,577	139,759	(10,182)	-7.29%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	8,856,580	5,877,652	2,978,928	50.68%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 sebesar US \$ 8,86 juta, meningkat 51% dari US \$ 5,88 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kas yang diterima dari pelanggan dan penurunan kas yang dibayarkan kepada karyawan. Kas yang diterima dari pelanggan meningkat sebagai akibat dari realisasi pembayaran piutang usaha dan penurunan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebagai akibat dari penurunan biaya awak kapal.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2020 amounted to US\$8.86 million, an increase of 51% from US\$5.88 in 2019. This was because of an increase in cash received from customers and a decline in cash paid to employees. Cash received from customers increased as a result of a realized payment of a receivable and the decline in cash paid to employees is a result of a decrease in crew related costs.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan sebesar US \$ 25,81 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar US \$ 10,18 juta, kas dibayarkan kepada karyawan sebesar US \$ 6,86 juta, penerimaan bunga sebesar US \$ 0,13 juta.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2020 consisted of cash received from customers amounting to US\$25.81 million, cash paid to suppliers amounting to US\$10.18 million, cash paid to employee amounting to US\$6.86 million, interest received amounting to US\$0.13 million.

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2020	2019	Perubahan Change	%
Perolehan Asset Tetap Fixed Assets Acquisition	(1,394,179)	(2,149,281)	755,102	-35.13%
Pengurangan / Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan uang jaminan Deduction to Restricted Fund	1,600,632	574,450	1,026,182	178.64%
Penerimaan dari Penjualan Asset Tetap Proceeds from Disposal of Assets		975,425	(975,425)	-100.00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	206,453	(599,406)	805,859	-134.44%

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US \$ 0,21 juta turun 66% dibandingkan dengan US \$ 0,60 juta pada tahun 2019. Pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan meningkat sebesar 179% karena digunakan untuk membayar pinjaman bank sesuai perjanjian restrukturisasi.

In 2020, net cash flows used for investing activities amounted to US\$ 0.21 million a 66% decrease compared to US\$ 0.60 million in 2019. Refund to restricted funds and security deposits increased by 179% as it was used to pay the bank loan as per restructuring agreement.

(Dalam AS\$)
(In US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	2020	2019	Perubahan Change	%
Pinjaman jangka panjang : Long-Term Bank Loan :				
Penerimaan Receipts	37,670,455		37,670,455	0.00%
Pembayaran Payments	(8,090,922)	(2,536,300)	(5,554,622)	219.00%
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	(8,309)	(7,763)	(546)	7.03%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(991,193)	-	(991,193)	0.00%
Pembayaran Bunga Interest Payments	(65,050)	(845,804)	780,754	-92.31%
Pembayaran Hutang Obligasi Payment of Bonds	(37,670,455)	-	(37,670,455)	0.00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(9,155,474)	(3,389,867)	(5,765,607)	170.08%

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai US \$ 9,16 juta, meningkat 66% dari US \$ 3,39 juta pada tahun 2019. Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang meningkat secara signifikan sebesar 219% dari US \$ 2,54 juta sampai dengan US \$ 8,09 juta.

Kolektabilitas

Perseroan membukukan Total Piutang Usaha Bersih sebesar US \$ 7,71 juta pada akhir tahun 2020, dibandingkan dengan US \$ 8,61 juta pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebesar US \$ 0,34 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha yang tidak dapat tertagih.

Struktur Modal dan Solvabilitas

Perseroan mengelola modal untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dengan tetap memperhatikan batasan yang ditetapkan oleh otoritas Perbankan. Untuk diketahui, pada tahun 2020 rasio leverage Perseroan adalah 2,8x, sedangkan pada tahun 2019 rasio leverage adalah 2,7x. Pada tahun 2019, Gearing Ratio Perseroan adalah 2,5x, sejalan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 Perseroan mencatat Debt Service Coverage Ratio 1,3x, sedangkan pada tahun 2018 Debt Service Coverage Ratio 1,4x.

Pada akhir tahun 2020, Modal Disetor Perseroan berjumlah US \$ 9,90 juta, tambahan modal disetor sebesar US \$ 67,97 juta, Saldo Laba (US \$ 40,37) juta, dan kekayaan bersih Perseroan tercatat sebesar US \$ 37,13 juta.

Sedangkan Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar US\$ 103,46 juta. Liabilitas Berbunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang tercatat sebesar US\$ 88,58 juta, Liabilitas Sewa sebesar US\$ 1,09 juta.

Investasi dan Ekspansi

Perusahaan tidak menambah investasi dan memfokuskan upaya-upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

In 2020, net cash flows used in financing activities amounted to US\$9.16 million a 66% increase from US\$3.39 million in 2019. Repayments of long term bank loans increased significantly by 219% from US\$2.54 million to US\$8.09 million.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$7.71 million by the end of 2020, compared to US\$8.61 million in 2019. In 2020, the allowance for impairment of receivable was US\$0.34 million. The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. To note, in 2020 the Company's leverage ratio was 2.8x, while in 2019, the leverage ratio was 2.7x. In 2019, the Company's Gearing Ratio was 2.5x, in line the previous year's. In 2019, the Company recorded Debt Service Coverage Ratio of 1.3x, while in 2018, the Company's Debt Service Coverage Ratio was 1.4x.

At year end of 2020, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$9.90 million, additional paid-in capital amounted to US\$67.97 million, Retained Earnings amounted to (US\$40.37) million, and the Company's net worth was recorded at US\$37.13 million.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$103.46 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$88.58 million, Lease liabilities US\$ 1.09 million.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestasi

Perseroan tidak mendivestasikan asetnya karena menunggu pemulihan harga aset.

Merger dan Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi

Restrukturisasi Utang

Perjanjian tambahan terkait restrukturisasi hutang jangka panjang telah ditandatangani oleh Perusahaan, Bank UOB dan Bank DBS pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak menyetujui untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tambahan dari bank UOB untuk pelunasan hutang obligasi. Obligasi tersebut telah dibayar penuh pada saat jatuh tempo.
- Tanggal jatuh tempo pinjaman jangka panjang (termasuk fasilitas pinjaman bank tambahan) diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
- Menurunkan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR + 2,25% per tahun dan hanya akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo akhir (30 Juni 2024).

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dengan jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan Pihak Afiliasi terhadap Pendapatan Total adalah 0,04%. Persentase Biaya Pendapatan, Penggantian Biaya, dan Biaya Lain-lain dari Pihak Terafiliasi terhadap Total Biaya Pendapatan dan Beban Keuangan adalah 6,72%. Persentase Aset Pihak Terafiliasi terhadap Total Aset adalah 0,08%. Persentase Liabilitas Pihak Afiliasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,07%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen. Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kinerja keuangan, arus kas, dan kondisi industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk tahun buku 2020, Direksi memutuskan untuk tidak membagikan dividen apa pun karena kinerja Perusahaan menurun.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

Additional agreements related to the long-term debt restructuring have been signed by the Company, UOB Bank and DBS Bank on March 23, 2020. Based on this agreement, the second split agreed to change the terms and conditions of a long-term loan as follows:

- Additional loan facility from UOB bank for bond payable settlement. The bond has been paid in full at maturity.
- Long-term loan due date (including additional bank loan facilities) extended to 30 June 2024.
- Lower loan interest rate to LIBOR + 2.25% per annum and will only be paid on the final maturity date (30 June 2024).

Transaction with Affiliated Parties

In 2020, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 0.04%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense was 6.72%. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.08%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.07%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

The Company's dividend payment take into consideration the financial performance, cash flow, the state of the industry, and compliance relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Article of Association.

For financial year 2020, Board of Directors resolved not to declare any dividend as Company's performance is declining.

Informasi atau Fakta Material

Penerbitan Obligasi

Obligasi telah dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan risalah RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 30 Maret 2015 dari Tjhong Sendrawan, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan hingga maksimum 5,04 % dari total saham yang diterbitkan atau 130 juta saham dengan total biaya pembelian sekitar US \$ 5 juta dalam periode 18 bulan.

Per 18 September 2015, Perusahaan telah membeli kembali 15.865.900 lembar saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan US \$ 172,91 ribu. Pembelian kembali dicatat sebagai akun saham Treasury di bawah ekuitas pemegang saham. Tidak ada perubahan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2020.

Kejadian Selanjutnya

Tidak ada kejadian penting selanjutnya yang perlu dilaporkan.

Perubahan Legislasi

Tidak ada revisi undang-undang yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan bisnisnya secara signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan PSAK 71 dan 73 atas laporan keuangannya untuk tahun 2020. Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 tersebut dapat dibaca secara rinci dalam laporan audit Perseroan.

Realisasi Target Bisnis dan Proyeksi Laba

Perseroan berhasil mempertahankan Pendapatan Total meskipun terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi global dan oleh karena itu mencapai target pendapatan tahun 2020. Perusahaan juga berhasil meningkatkan Marjin Pendapatan Kotor, Marjin Kerugian Operasi dan Kerugian Tahun Berjalan sebagai hasil dari langkah-langkah efisiensi biaya dan restrukturisasi bank.

Prospek dan Target Bisnis 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menargetkan kontrak pekerjaan spot dan kontrak nonmigas untuk menjaga pendapatan Perseroan. Perusahaan telah menetapkan target pendapatan 2021 dengan mempertahankan pendapatan yang konsisten dengan tahun ini.

Material Information or Fact on

Bonds Issuance

The bond has been paid in full at maturity.

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhong Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172.91 thousand. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity. There is no change of treasury shares as of 31 December 2020.

Subsequent Events

There is no significant subsequent event that need to be reported.

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company implemented PSAK 71 and 73 on its financial statement for 2020. The impact of the implementation of PSAK 71 and 73 can be read in detail in the Company's audit report.

Realization of Business Target and Profit Projection

The Company managed to maintain its Total Revenue in spite of the economic downturn as a result of the global pandemic and therefore reached its 2020 revenue target. The Company also managed to improve its Gross Income Margin, Operating Loss Margin and Loss for the Year as a result of cost efficiency measures and bank restructuring.

2021 Business Prospect and Target

In 2021, the Company targets spot job contracts and non-oil and gas contracts to maintain the Company's revenue. The Company has set a 2021 revenue target of maintaining a revenue consistent with this year's.

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memperkokoh kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuapan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Board Manual merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2020. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas);

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

Board Manual

The Company's Board Manual is a very important guideline as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 13 August, 2020. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 (two thousand and nineteen) fiscal year;

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) dengan pendapat Wajar Dengan Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 11 Mei 2020 Nomor: 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut;
3. Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penambahan Modal Perseroan Melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issue*)
4. Perseroan tidak menetapkan dana cadangan maupun pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
5. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (apabila diperlukan) dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
6. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar US\$ 160,000 atau sama dengan tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan dengan memperhatikan usulan dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Authorize the Financial Statements for the 2018 (two thousand and eighteen) fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) with the opinion "Qualified" as the report dated 11 May 2020 Nomor 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 and provide full release and discharge fully responsibility ("*Volledig acquit et de charge*") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2019 (two thousand nineteen), as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2019 (two thousand nineteen) fiscal year;
3. Approve and accept the Accountability Report of the Realization of the Capital Increase of the Company through Right Issue.
4. The Company does not determine a reserve fund or dividend distribution to shareholders for the financial year ended 31 December 2019.
5. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) Public Accountant Firms or other substitute Independent Public Accounting Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with regard to recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the financial year which ends on December 31, 2020, including the authorization to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm (if necessary) and authorization to the Board of Directors to determine the appropriate honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm.
6. Approved the determination of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2020 fiscal year amounting to US \$ 160,000 or same as the previous year and giving the Board of Commissioners the authority to determine salaries and benefits for the Directors of the Company by taking into account the proposals and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee Company.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Extraordinary GMS

In 2020, the Company does not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris 2020

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Pang Yoke Min
Estherina Arianti Djaja
Merna Logam

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Commissioners in 2020

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;

8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan berdasarkan Pasal 31 ayat (3) POJK 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja perusahaan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

In accordance with Article 31 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of a Public Company ("POJK 33/2014") Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months in accordance with Article 31 paragraph (3) POJK 33/2014.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2020, the Board of Commissioners held seven meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi 2020

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Vice President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Directors in 2020

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) POJK 33/2014 Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Board of Directors Meetings

In accordance with Article 16 paragraph (1) POJK 33/2014 the Board of Director hold meeting at least once a month. Meeting of the Board of Director may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioner or at the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares that has been placed by the Company with valid voting rights.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan lima kali rapat dan tujuh kali rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2019, the Board of Directors held five meetings and seven joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Director's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Attendance Attendance%
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	12	12	100
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	12	10	83,33
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	12	4	33,33
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President Commissioner	7	6	85,71
Merna Logam	Komisaris Commissioner	7	5	71,43
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidance of Audit Committee ("POJK 55/2015"). The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reporting to GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota: Daniel Hartono
Anggota: Lisa Jauhari

(Profil singkat Estherina Arianti Djaja merujuk pada profil Dewan Komisaris)

Daniel Hartono (independen, usia 46 tahun). Beliau adalah manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sejak tahun 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang audit keuangan dan jasa terkait lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta dan bersertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independen, usia 47 tahun). Beliau adalah Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi PT Transmarco Asia. Sebelumnya beliau menjabat di berbagai posisi penting bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan lain. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1995).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

The Company's Audit Committee consists of:

Chair: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of five years.
Member: Daniel Hartono
Member: Lisa Jauhari

(The brief profile of Estherina Arianti Djaja refers to section The Board of Commissioners Profile)

Daniel Hartono (independent, 46 years old). He is an audit manager at the Public Accountant Office, Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Associate (member of Crowe Horwath International) since 2013. He has more than 12 years experience in the field of financial audit and other related services. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta and a Certified Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independent, 47 years old). She is the Head of Finance and Accounting at PT Transmarco Asia. Previously she held various important positions in finance and accounting in various other companies. She obtained a Bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University (1995).

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority:

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor's inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan melaksanakan empat kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2020, the Company's Audit Committee held four meetings with the following agenda:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
20 Maret 2020 March 20, 2020	• Timeline Audit 2019 • Pembahasan Laporan Keuangan 31 Desember 2019 (Diaudit) • Timeline Audit 2019 • Financial Statement of 31 December 2019 discussion	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting External Auditor
24 Juli 2020 July 24, 2020	• Rencana Internal Audit Kuartal 2 • Laporan Keuangan Kuartal I, 31 Maret 2020 dan Kuartal 2, 30 Juni 2020 • Internal Audit Plan for 2nd Quarter • Financial Report for 1st Quarter, 31 March 2020 and 2nd Quarter, 30 June 2020	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting
23 Oktober 2020 October 23, 2020	• Laporan Internal Audit Kuartal 3 • Laporan Keuangan Kuartal 3 • Rencana Audit Interim • Internal Audit Report for 3rd Quarter • Financial Report of 3rd Quarter • Plan for Audit Interim	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting External Auditor
10 Desember 2020 December 10, 2020	• Laporan Internal Audit Kuartal 3 dan Rencana Kuartal 4 • Rencana Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2020 • Internal Audit Report for 3rd Quarter and Plan for 4th Quarter • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2020	Estherina Arianti Djaja Internal Audit Finance & Accounting

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan Corporate Governance di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Susunan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)

Anggota:

1. Pang Yoke Min (Presiden Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang Corporate Governance, Komite Kebijakan Corporate Governance telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan Corporate Governance mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)

Member :

1. Pang Yoke Min (President Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Adrianus Iskandar

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017, Direksi telah menunjuk Adrianus Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan dan Chief Financial Officer Perseroan. Adrianus Iskandar adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016-2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) dan Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 – 2003). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (*Corporate Action*) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan *Corporate Day* atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.
6. Melakukan komunikasi baik secara tertulis dan tidak tertulis yang baik dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary is also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Adrianus Iskandar

Based on Board of Director Decision No. 001/KEP/DIR/2017 dated July 10, 2017, the Board of Directors has appointed Adrianus Iskandar as the Company's Secretary and Chief Financial Officer. Adrianus Iskandar is Indonesian Citizen, 50 years old, and was previously Finance Director of PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016 – 2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) and Financial Controller and Corporate Secretary of PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 - 2003). He obtained a Bachelor degree in Accounting from the Tarumanagara University (1992).

Corporate Secretary Activities

In 2020, the Corporate Secretary conducted the following activities :

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, including preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.
6. Communicate both in writing and verbal with PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX) and Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority (FSA).

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: Johan

Warga Negara Indonesia, usia 37.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 2005.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director. The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: Johan,

Indonesian National, 37.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Internal Audit Department Head of PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), and held various positions in many companies since 2005.

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes :

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.

9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2020, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, pasar global, kompetisi, penurunan kualitas lingkungan (lapisan ozon, perubahan iklim, hutan tropis), penipisan sumber daya alam menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000. Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2020, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customer demand, global market, competition, decreasing environmental quality (ozone layer, climate change, tropical forest), depletion of natural resources imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000 series. In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan *force majeure* atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Perseroan telah menandatangani persetujuan restrukturisasi dengan pihak perbankan dan telah melunasi pinjaman obligasi senilai SGD 50 Juta pada saat jatuh tempo.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki pinjaman bank sebesar USD 91,7 Juta.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into some types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of *force majeure* or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

The Company has signed a restructuring agreement with the bank and has repaid the bond loan worth SGD 50 Million at maturity date.

As of December 31 2020, The Company has a bank loan of USD 91.7 Million.

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perusahaan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perusahaan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal untuk dapat mencapai, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers based on Contract

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. The Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru-hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (*own risk*) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (*maritime lien*), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritimelien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (*highly regulated*) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (*maritime lien*) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change

berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;

the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's actual financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;

- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan
- prospek industri jasa transportasi laut
- Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

Perkara Hukum

Selama tahun 2020, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders; and
- prospects of sea transportation industry
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place, may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia and to take the necessary actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Legal Cases

During 2020, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Administrative Sanction

In 2020, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities .

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations of the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com



Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan social dan kualitas lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Pengembangan Masyarakat dan Komunitas

Selain mendukung pertumbuhan, teramat penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada komunitas tempat Perusahaan beroperasi.

Ini adalah beberapa kontribusi sosial pada tahun 2020:

Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos

Perusahaan percaya dalam memajukan pendidikan dan telah mendukung Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, sebuah perguruan tinggi di Jakarta Utara. Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan tulang punggung masyarakat sehingga penting bagi Perseroan untuk mendukung para siswa dan kemampuannya dalam belajar serta mempersiapkan mereka sebagai pemimpin bangsa di masa depan. Perseroan secara rutin mendonasikan bahan makanan dan sayuran kepada mahasiswa perguruan tinggi untuk menjamin kesehatan dan gizi para mahasiswanya. Sekolah ini terdiri dari siswa berusia antara 20 - 30 tahun.

Selain itu, karena perguruan tinggi juga berfungsi sebagai asrama, furnitur dan tempat tidur susun juga disumbangkan untuk memastikan siswa memiliki kondisi kehidupan yang memadai.

Kegiatan lain seperti donor darah, kunjungan desa digital Megamendung, pembersihan pantai, panti asuhan dan kunjungan rumah jompo dihentikan sementara akibat pandemi COVID-19.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation.

To become a good corporate citizen, the Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

Society and Community Development

In addition to pursuing growth, it is important for the Company to contribute back to the community where the company operates.

These are some of the positive contributions socially in 2020:

Sunsugos Theological High School

The Company believes in promoting education and thus has been supporting Sunsugos Theological High School, a college in North Jakarta. The Company believes that education is the backbone of society and thus it is important for the Company to support the students and their ability to learn and prepare them as future leaders of the country. The Company regularly donates groceries and vegetables to students of the college to ensure the health and nutrition of the students. The school is composed of students ranging from 20 – 30 years of age

Additionally, as the college also serves as a dormitory, furniture and bunk beds are also donated to ensure the students have adequate living conditions.

Other activities such as blood donation drives, Megamendung digital village visits, beach clean ups, orphanage and retirement home visits are temporarily discontinued as a result of the COVID-19 pandemic.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020**

Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

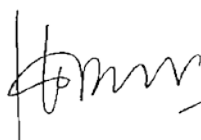
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. (Entitas Induk)	102 - 112	<i>Appendix I: PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the Parent Entity) Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

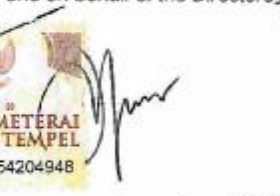
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

22 April 2021 / April 22, 2021

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors.


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-
2/1/IV/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00605/2.1032/AU.1/06/0692-
2/1/IV/2021 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

22 April 2021/April 22, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.208.514	3e,3n,6	10.292.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$339.102 (2019: AS\$155.692)	7.707.361	3n,7	8.607.907	Third parties, - net of allowance for impairment US\$339,102 (2019: US\$155,692)
- Pihak-pihak berelasi	113.827	3c,7,38b	177.193	Related parties -
Persediaan	882.772	3f,8	920.518	Inventories
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	509.144	3n,9,41	80.753	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	162.894	10	161.072	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	52.154	3g,11	58.464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	13	580.274	Other current assets
Total aset lancar	19.636.666		20.878.595	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$101.327.776 dan AS\$54.647.084 (2019: AS\$92.064.349 dan AS\$53.742.474)	119.513.161	3h,3j,4,14	128.287.021	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$101,327,776 and US\$54,647,084, respectively (2019: US\$92,064,349 and US\$53,742,474)
Aset hak-guna, neto	1.929.627	3i,4,5,15	-	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	164.702	3n,16	1.771.678	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	121.607.490		130.058.699	Total non-current assets
TOTAL ASET	141.244.156		150.937.294	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	824.999	3n,17	2.112.640	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	97.124	3c,3n, 17,38b	218.199	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	15.322	3n,18	45.447	Third parties -
- Pihak berelasi	38	3c,3n, 18,38b	265.614	A related party -
Beban akrual	917.466	3n,19	6.989.719	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	645	3m,24	13.564	benefits liability
Utang pajak	96.080	3k,12a	150.760	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	3.125.555	3n,20	5.199.879	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4.691	3i,21	8.790	Consumer finance lease -
- Liabilitas sewa	973.583	3i,4,5,15	-	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	6.055.503		15.004.612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Long-term bank loans -
satu tahun:				Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	3n,20	57.365.104	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	-	3i,3n 21	4.759	Bonds payable, net
- Liabilitas sewa	1.095.239	3i,4,5,15	-	Derivative payable
Utang obligasi, neto	-	3n,22	37.107.866	Long-term accrued expenses
Utang derivatif	-	3n,22,23	511.592	Long-term employee
Beban akrual jangka panjang	7.228.244	3n,19	-	benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	504.488	3m,25	420.860	
Total liabilitas jangka panjang	97.404.554		95.410.181	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	103.460.057		110.414.793	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2019: 4.049.616.328) saham	9.901.764	26a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2019: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	27	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	26c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	402.369	31	367.913	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	30	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(40.576.581)		(37.803.991)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37.737.371		40.475.505	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	46.728	28	46.996	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	37.784.099		40.522.501	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.244.156		150.937.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	25.569.273	32	25.611.312	Revenue
Beban pokok pendapatan	(20.933.241)	33	(24.285.650)	Cost of revenue
Laba bruto	4.636.032		1.325.662	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.076.544)	34	(4.298.341)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	37.746	35	182.922	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.374.190)	36	(546.561)	Other operating expenses
Rugi usaha	(776.956)		(3.336.318)	Operating loss
Pendapatan keuangan	1.282.708	37a	139.759	Finance income
Biaya keuangan	(2.904.126)	37b	(5.059.337)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.398.374)		(8.255.896)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(294.002)		(290.799)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.692.376)		(8.546.695)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	12b	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.692.376)		(8.546.695)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:		31		Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.423)		44.766	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	39.876		(393.936)	Cash flow hedge
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.661)		7.559	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	33.792		(341.611)	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.658.584)		(8.888.306)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.692.772)		(8.546.383)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	396	3b,28	(312)	Non-controlling interests
	(2.692.376)		(8.546.695)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.658.316)		(8.889.884)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(268)	3b	1.578	Non-controlling interests
	(2.658.584)		(8.888.306)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000668)	3p,29	(0,002119)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2018	9.901.764	67.972.730	711.414	(172.911)	210.000	(29.257.608)	45.418	49.410.807	Balance as at December 31, 2018
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(343.501)	-	-	(8.546.383)	1.578	(8.888.306)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	367.913	(172.911)	210.000	(37.803.991)	46.996	40.522.501	Balance as at December 31, 2019
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	34.456	-	-	(2.692.772)	(268)	(2.658.584)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 (Catatan 5)	-	-	-	-	-	(79.818)	-	(79.818)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 and PSAK 73 (Note 5)
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(40.576.581)	46.728	37.784.099	Balance as at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.811.398		23.227.178	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.177.854)		(10.296.595)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.851.861)		(7.261.463)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(54.680)		68.773	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	129.577		139.759	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.856.580		5.877.652	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.394.179)	14	(2.149.281)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	1.600.632		574.450	Refund/(payment) to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	14	975.425	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	206.453		(599.406)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	37.670.455		-	Proceeds
Pembayaran	(8.090.922)	44	(2.536.300)	Repayments
Pembayaran utang obligasi	(37.670.455)		-	Payments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(991.193)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(65.050)		(845.804)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.309)		(7.763)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.155.474)		(3.389.867)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	8.541		(45.500)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(83.900)		1.842.879	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.292.414		8.449.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.208.514	6	10.292.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari TjHong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 27a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of TjHong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 27a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya**

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares and
Other Corporate Actions**

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2020, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 20)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 22)		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 24a)/Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 26a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli
sebagai saham treasuri (Catatan 26c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been
purchased as treasury shares (Note 26c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham
Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong
Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei
2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat
didalam Sistem Administrasi Badan Hukum
berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-
AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai
berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan
Keputusan Dewan Komisaris Surat
No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri
dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan
tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares and
Other Corporate Actions (continued)**

As of December 31, 2020, all of the Company's
shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as at December 31,
2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pang Yoke Min		Board of Commissioners
Merna Logam		President Commissioner
Estherina Arianti Djaja		Commissioner
		Independent Commissioner
Eddy Kurniawan Logam		Directors
James Pang Wei Kuan		President Director
Rudy Kurniawan Logam		Vice President Director
Meyrick Alda Sumantri		Director
		Independent Director

Key management includes members of the Board
of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of December 31,
2020 and 2019 were based on Notarial Deed No.
8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in
Jakarta dated May 23, 2018, which has been
notified, received and recorded in Legal Entity
Administration System based on its Acceptance
Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8,
2018.

As of December 31, 2020 and 2019, the members
of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Estherina Arianti Djaja		Chairman
Daniel Hartono		Member
Lisa Jauhari		Member

The composition of the Company's members of the
Company's Audit Committee as of December 31,
2020 and 2019, were based on Board of
Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018
concerning acceptance of resignation and
appointment of audit committee member of the
Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 787 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2019: 787 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 22 April 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2020 and 2019, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of December 31, 2020, the Company has 787 permanent employees and vessel crews (December 31, 2019: 787 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on April 22, 2021.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2020	2019	2020	2019
Pemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>					
PT Logindo Nusantara Gasindo (“LNG”)					
Indonesia					
Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>					
	-	75%	75%	AS\$188.023	AS\$189.096

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2020, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2020, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP"), Dolar Australia (AUD), dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2020
AS\$1/Rupiah	14.105,01
AS\$1/EUR	0,81
AS\$1/SG\$	1,33
AS\$1/JP¥	103,35
AS\$1/AUD	1,31
AS\$1/GBP	0,74

Perusahaan Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 38 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP"), Australian Dollar (AUD), and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2020, and 2019, (full amount) were as follows:

2019	
13.901,01	US\$1/Rupiah
0,89	US\$1/EUR
1,35	US\$1/SG\$
108,63	US\$1/JP¥
1,43	US\$1/AUD
0,76	US\$1/GBP

Group Companies

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3n).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Sewa

Sesudah 1 Januari 2020

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 73 secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK No. 73 pada tanggal awal penerapan; atau lebih dikenal sebagai penerapan retrospektif dengan modifikasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak akan menyajikan kembali informasi komparatif. Sebaliknya, Kelompok Usaha akan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK No. 73 ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba (atau komponen ekuitas lain, yang sesuai) pada tanggal penerapan awal.

Untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai standar lama, maka jumlah tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa sebelum tanggal tersebut yang diukur sesuai standar lama. Untuk sewa tersebut, penyewa mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Leases

After January 1, 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group as a lessee:

The Group has applied PSAK No. 73 retrospectively with the cumulative impact of initial implementation of PSAK No. 73 recognized at the date of initial application; or known as modified retrospective application. Therefore, the Group will not restate comparative information. Instead, the Group will recognize the cumulative impact of the initial implementation of PSAK No. 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other equity components, whichever suitable) at the date of initial application.

For leases classified as finance leases in accordance with the previous standard, the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application are the carrying amount of the leased asset and lease liability prior to the initial date, which are measured in accordance with the previous standard. For those leases, the lessee records the right-of-use asset and the lease liability in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai *lessee*: (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan cara praktis berikut dalam menerapkan pendekatan restropektif yang dimodifikasi:

- tidak mengakui sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal (menggunakan cara yang sama dengan sewa jangka pendek);
- mengecualikan biaya langsung awal (kecuali untuk hak guna tanah) dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*), seperti dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*:

Kecuali sebagaimana dideskripsikan di bawah (*sub-leases*), Kelompok Usaha tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa ketika bertindak sebagai *lessor* dan mencatat sewa tersebut sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

Sub-leases:

- menilai kembali *sub-leases* yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 dan yang masih berjalan pada tanggal penerapan awal, untuk menentukan apakah *sub-leases* diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai Pernyataan ini.
- untuk *sub-leases* yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 tetapi menjadi sewa pembiayaan dengan menerapkan PSAK 73 ini, Kelompok Usaha akan mencatat *sub-leases* tersebut sebagai sewa pembiayaan baru yang disepakati pada tanggal penerapan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

After January 1, 2020

The Group as a *lessee*: (continued)

The Group uses the following practical expedients in implementing the modified retrospective approach:

- does not recognize leases whose term ends within 12 months of the date of initial implementation (use short-term lease accounting);
- exclude initial direct costs (except for land rights) from the measurement of right-of-use assets at the date of initial implementation; and
- use *hindsight*, such as in determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group as *lessor*:

Except as described below (*sub-leases*), the Group does not make any transitional adjustments for leases as a *lessor* and records the leases in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

Sub-leases:

- reassess *sub-leases* which are classified as operating leases in accordance with PSAK 30 and which are still ongoing at the date of initial implementation, to determine whether the *sub-leases* should be classified as an operating lease or a finance lease in accordance with this Standard.
- for *sub-leases* that were previously classified as operating leases in accordance with PSAK 30 but become finance leases by implementing PSAK 73, the Group will record the *sub-leases* as a new finance lease which were agreed on the initial implementation date.

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a *lessee*:

- i) Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Group as *lessors*:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessor*: (lanjutan)

ii) Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as lessors: (continued)

ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Revenue and expense recognition

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurments of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Setelah 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as of January 1, 2020.

After January 1, 2020

1. Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)**

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement financial
assets (continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

**iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2020.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Kelompok Usaha menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)**

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada instrumen tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

**Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

**Initial recognition and measurement of
financial liabilities**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas
keuangan**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Subsequent measurement of financial
liabilities**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Sebelum 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

n. Financial instruments (continued)

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Before January 1, 2020

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2019, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang derivatif, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance lease, long-term bank loans, bonds payable, and derivative payable, which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 29).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2020 and 2019 are 4,033,750,428 (Note 29).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Kelompok Usaha untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument designed as effective hedge is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

v. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Kelompok usaha juga telah menerapkan standar akuntansi baru yang relevan dengan pelaporan keuangannya dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Kelompok usaha tidak melakukan penyajian kembali atas informasi keuangan komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 ini, oleh karena itu informasi keuangan komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak keuangan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 oleh Kelompok usaha diungkapkan pada Catatan 5.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The Group has also applied a new accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020 :

- PSAK No. 71 "Financial Instruments"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that results to information being more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Group did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of PSAK No. 71, therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for the year ended December 31, 2020. The Financial impact from the implementation of PSAK No. 71 was charged to retained earnings on January 1, 2020.

The impact from the first implementation of PSAK No. 71 by the Group are disclosed in Note 5.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok usaha juga telah menerapkan standar akuntansi baru yang relevan dengan pelaporan keuangannya dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020: (lanjutan)

· PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 mensyaratkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban sewa atas penyajian posisi keuangan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perseroan memilih untuk menggunakan cara praktis dimana jumlah aset hak-guna sama dengan kewajiban pelepasan sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba. Setelah penerapan PSAK No. 73, kewajiban sewa guna usaha diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 oleh Kelompok usaha diungkapkan pada Catatan 5.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes of accounting principles (continued)

The Group has also applied a new accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020 : (continued)

· PSAK No. 73 "Leases"

PSAK No. 73 requires entities to recognize the rights and obligations of leases on the statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings. Upon adoption of PSAK No. 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2020.

The impact from the first implementation of PSAK 73 by the Group are disclosed in Note 5.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 14.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 14.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Setelah 1 Januari 2020

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables. Further details are disclosed in Note 7.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3k dan 12.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3k and 12.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 41 dan 42.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 41 and 42.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	10.292.414	10.292.414
Piutang usaha - Pihak-pihak ketiga, neto/ Trade receivables - Third parties, net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	8.607.907	8.601.063
Piutang usaha - Pihak-pihak berelasi/ Trade receivables - Related parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	177.193	177.193
Piutang lain-lain - Pihak-pihak ketiga/ Other receivables - Third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	80.753	80.753
Aset lancar lainnya - Dana yang dibatasi penggunaannya/ Other current assets - Restricted funds	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	580.274	580.274
Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan/ Other non-current assets - Security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	230.924	230.924
Aset tidak lancar lainnya - Dana yang dibatasi penggunaannya/ Other non-current assets - Restricted funds	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	1.534.410	1.534.410

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 71 AND 73

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and 73 are as follows:

PSAK No. 71

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang obligasi, neto/ Bonds payable, net	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through income statements	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through income statements	37.107.866	37.107.866
Utang usaha - Pihak-pihak ketiga/ Trade payables - Third parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.112.640	2.112.640
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi/ Trade payables - Related parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	218.199	218.199
Utang lain-lain - Pihak-pihak ketiga/ Other payables - Third parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	45.447	45.447
Utang lain-lain - Pihak berelasi/ Other payables - A related party	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	265.614	265.614
Beban akrual/ Accrued expense	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	6.989.719	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	13.564	13.564
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer finance lease	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	13.549	13.549

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities (Lanjutan)/(continued)				
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	62.564.983	62.564.983
Utang derivatif/ Derivative payable	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	511.592	511.592

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020:

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	
Aset					Asset
Aset Lancar					Current Asset
Kas dan setara kas	10.292.414	-	-	10.292.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan	8.607.907	-	(6.844)	8.601.063	Third parties, - net of allowance for impairment
- Pihak-pihak berelasi	177.193	-	-	177.193	Related parties -
Persediaan	920.518	-	-	920.518	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	80.753	-	-	80.753	Third parties, -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	161.072	-	-	161.072	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	58.464	-	-	58.464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	580.274	-	-	580.274	Other current assets
Total Aset Lancar	20.878.595	-	(6.844)	20.871.751	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Asset
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset	128.287.021	-	-	128.287.021	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets
Aset tidak lancar lainnya	1.771.678	-	-	1.771.678	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	130.058.699	-	-	130.058.699	Total Non-Current Assets
Total Aset	150.937.294	-	(6.844)	150.930.450	Total Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	-	-	2.112.640
- Pihak-pihak berelasi	218.199	-	-	218.199
Utang lain-lain				
- Pihak-pihak ketiga	45.447	-	-	45.447
- Pihak berelasi	265.614	-	-	265.614
Beban akrual	6.989.719	-	-	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	13.564	-	-	13.564
Utang pajak	150.760	-	-	150.760
Bagian lancar atas liabilitas				
jangka panjang:				
- Pinjaman bank jangka panjang	5.199.879	-	-	5.199.879
- Utang pembiayaan konsumen	8.790	-	-	8.790
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.004.612	-	-	15.004.612
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Pinjaman bank jangka panjang	57.365.104	-	-	57.365.104
- Utang pembiayaan konsumen	4.759	-	-	4.759
Utang obligasi, neto	37.107.866	-	-	37.107.866
Utang derivatif	511.592	-	-	511.592
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	420.860	-	-	420.860
Total Liabilitas Jangka Panjang	95.410.181	-	-	95.410.181
Total Liabilitas	110.414.793	-	-	110.414.793
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal				
Rp25 (angka penuh) per saham				
Modal dasar -				
7.200.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 4.049.616.328				
(2019: 4.049.616.328) saham	9.901.764	-	-	9.901.764
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	-	-	67.972.730
Saham treasury	(172.911)	-	-	(172.911)
Penghasilan komprehensif lain	367.913	-	-	367.913
(Akumulasi defisit)/saldo laba				
- Ditentukan penggunaannya	210.000	-	-	210.000
- Belum ditentukan penggunaannya	(37.803.991)	-	(6.844)	(37.810.835)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.475.505	-	-	40.468.661
Penghasilan komprehensif lain	46.996	-	-	46.996
Total Ekuitas	40.522.501	-	(6.844)	40.515.657
Total Liabilitas dan Ekuitas	150.937.294	-	(6.844)	150.930.450

**5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND 73 (continued)**

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020: (continued)

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables
Third parties -
A related party -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Taxes payable
Current maturities of
long-term liabilities:
Long-term bank loans -
Consumer finance lease -
Total Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Long-term liabilities, net of
current portion:
Long-term bank loans -
Consumer finance lease -
Bonds payable, net
Derivative payable
Long-term employee
benefits liabilities
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Equity
Equity attributable to equity holders
of the parent entity
Share capital - par value of
Rp25 (full amount) per share
Authorized capital -
7,200,000,000 shares
Issued and fully paid capital -
4,049,616,328
(2019: 4,049,616,328) shares
Additional paid-in capital, net
Treasury shares
Other comprehensive income
(Accumulated deficit)/retained earnings:
Appropriated -
Unappropriated -
Total equity attributable to
owners of the parent entity
Other comprehensive income
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 73

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020:

	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset hak-guna, neto	-	2.886.167	2.886.167	Right-of-use assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa, lancar	-	(2.959.142)	(2.959.142)	Lease liabilities

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 73

Impact on the adoption of PSAK No. 73 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020:

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.473	26.425	Rupiah
Dolar AS	3.360	1.460	US Dollar
Dolar Singapura	92	77	Singapore Dollar
Total kas	8.925	27.962	Total cash on hand
Bank - Pihak-pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	636.042	911.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	118.303	23.979	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	341	383	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	291	320	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	92	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Sub-total Rupiah	754.977	935.775	Sub-total Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	652.443	211.760	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	344.541	370.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.462	187.556	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.249	53.376	United Overseas Bank Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapura	5.530	5.567	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank DKI	1.529	1.589	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	725	790	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	6.318	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	1.770	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	-	17	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total Dolar AS	1.037.479	838.899	Sub-total US Dollar

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.867	27.292
Total bank	1.796.323	1.801.966
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	4.500.395	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.900.000	8.100.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.871	362.486
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.403.266	8.462.486
Total kas dan setara kas	10.208.514	10.292.414

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 2 dan 25 Januari 2021.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 3,25% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 20 Januari 2021 dan 30 Maret 2021.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
PT Trijaya Global Marindo	2.138.057	1.646.428
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.084.906	1.667.040
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.	951.301	-
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	761.682	816.024
PT Meindo Elang Indah	683.068	288.560
PT Technip Indonesia	616.772	-
PT Dian Bahari Sejati	403.004	-
PT Vallianz Offshore Maritim	381.805	271.511
Premier Oil Natuna Sea B.V.	250.955	446.693
Saldo dipindahkan	7.271.550	5.136.256

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.30% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on several dates between January 2 and 25, 2021.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 3.25% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 20, 2021 and March 30, 2021

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2020, and 2019, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:
PT Trijaya Global Marindo
PT Pertamina Hulu Mahakam
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.
PT Meindo Elang Indah
PT Technip Indonesia
PT Dian Bahari Sejati
PT Vallianz Offshore Maritim
Premier Oil Natuna Sea B.V.
Balance carried forward

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Saldo pindahan	7.271.550	5.136.256
Pihak-pihak ketiga: (lanjutan)		
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	168.716	187.735
PT Sentosasegara Mulia Shipping	110.141	131.431
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	496.056	3.308.177
	8.046.463	8.763.599
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(339.102)	(155.692)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	7.707.361	8.607.907
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38):		
PT Steadfast Marine	83.777	81.251
PT Servewell Offshore	30.050	95.942
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	113.827	177.193
Total piutang usaha, neto	7.821.188	8.785.100

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	6.248.712	7.382.972
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	181.022	590.728
31 - 60 hari	212.615	583.456
61 - 90 hari	469.275	175.751
Lebih dari 90 hari	1.048.666	207.885
Total piutang usaha	8.160.290	8.940.792
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(339.102)	(155.692)
Total piutang usaha, neto	7.821.188	8.785.100

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	5.322.238	5.914.482
Dolar AS	2.838.052	3.026.310
Total piutang usaha	8.160.290	8.940.792
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(339.102)	(155.692)
Total piutang usaha, neto	7.821.188	8.785.100

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

Balance brought forward
Third parties: (continued)
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Sentosasegara Mulia Shipping
Others (less than US\$100,000)
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total third parties receivables, net
Related parties (Note 38):
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Total related parties receivables
Total trade receivables, net

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	155.692	144.040
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 (catatan 5)	6.844	-
Pemulihan	(14.418)	(14.357)
Penambahan (Catatan 34)	190.984	26.009
Saldo akhir	339.102	155.692

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2019: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

8. PERSEDIAAN

	2020	2019
Bahan bakar kapal	587.809	447.766
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	291.310	469.146
Minyak pelumas	3.653	3.606
Total	882.772	920.518

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS\$2.629.044 (2019: AS\$3.449.891).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 (Note 5)
Recovery
Addition (Note 34)
Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 38.

As of December 31, 2020, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 20) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2019: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2020, except for as discussed above.

8. INVENTORIES

Fuels
Vessel supplies, vessel spareparts, and office equipments
Lubricants
Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended December 31, 2020, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$2,629,044 (2019: US\$3,449,891).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$527.912. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
Piutang klaim asuransi	456.869	-
Piutang lain-lain dari pelanggan	48.895	46.737
Piutang bunga	606	18.112
Lain-lain	2.774	15.904
Total piutang lain-lain	509.144	80.753

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan kerusakan kapal Logindo Enterprise dan Logindo Steward milik Perseroan.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

10. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Asuransi dibayar di muka	27.766	31.852
Sewa dibayar di muka	-	178
Lain-lain	24.388	26.434
Total	52.154	58.464

8. INVENTORIES (continued)

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for US\$527,912. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

9. OTHER RECEIVABLES

	Third parties:
	Insurance claim receivable
	Other receivables from customer
	Interest receivable
	Others
Total other receivables	

As of December 31, 2020, insurance claim receivables represents the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Enterprise and Logindo Steward vessels owned by the Company.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represent receivable from interest on deposit.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

10. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid insurance
Prepaid rental
Others
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019
Perseroan:		
PPH Pasal 21	73.159	76.631
Pajak Pertambahan Nilai	11.745	63.092
PPH Pasal 15	3.806	1.726
PPH Pasal 23	2.841	5.091
PPH Pasal 26	2.426	2.446
PPH Pasal 4(2)	2.103	1.774
Total	96.080	150.760

b. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian (Laba)/raba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(2.398.374) (396)	(8.255.896) 312
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(2.398.770)	(8.255.584)
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	(5.152.856)	(5.109.246)
Penyusutan aset hak-guna	(34.652)	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(24.500.155)	(24.233.271)
Pendapatan bunga yang pajak final	(127.646)	(137.165)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	28.617.292	35.855.287
Beban akrual bunga	1.487.963	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	100.873	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.882.614	1.351.366
	2.273.433	7.726.971
Estimasi rugi kena fiskal	(125.337)	(528.613)
Penghasilan kini beban pajak: Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-	-
Beban pajak penghasilan	-	-
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:		
- 2020	125.337	-
- 2019 - revisi	312.556	528.613
- 2018 - revisi	427.347	519.178
- 2017	1.351.570	1.351.570
- 2016	689.472	689.472
Total akumulasi rugi fiskal	2.906.282	3.088.833

12. TAXATION

a. Taxes payable

The Company:
Income tax Article 21
Value Added Tax
Income tax Article 15
Income tax Article 23
Income tax Article 26
Income tax Article 4(2)
Total

b. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

Loss before final and income tax - consolidated (Profit)/loss before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right-of-use assets
Income subject to final tax
Interest income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Accrual interest expense
Interest expense on lease liabilities
Other non-deductible expenses
Estimated taxable loss
Current corporate income tax expense:
Tax calculated at the applicable tax rate
Income tax expense
Accumulated tax losses by tax year
2020 -
revision - 2019 -
revision - 2018 -
2017 -
2016 -
Total accumulated tax losses

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mengajukan revisi surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2019 yang menunjukkan rugi pajak sebesar AS\$312.556, bukan rugi pajak sebesar AS\$528.613 seperti yang telah dilaporkan di dalam SPT tahunan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mengajukan revisi surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2018 yang menunjukkan rugi pajak sebesar AS\$427.347, bukan rugi pajak sebesar AS\$519.178 seperti yang telah dilaporkan di dalam SPT tahunan Perusahaan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(2.398.374)	(8.255.896)	Loss before final and income tax - consolidated
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(527.642)	(2.063.974)	Tax calculated at the applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	500.155	1.931.743	Non-deductible expenses and other permanent differences
(Laba)/rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(87)	78	(Profit)/loss before final and income tax - subsidiary
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	27.574	132.153	Unrecognized deferred tax asset from tax losses
Taksiran beban pajak	-	-	Estimated tax expense

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

12. TAXATION (continued)

b. Current income tax (continued)

On September 30, 2020, the Company submitted a revised of 2019 corporate income tax return reflecting a tax losses of US\$312,556 instead of a tax losses of US\$528,613 as reported in the Company's annual corporate income tax return.

On September 30, 2020, Company submitted a revised of 2018 corporate income tax return reflecting a tax losses of US\$427,347 instead of a tax losses of US\$519,178 as reported in the Company's annual corporate income tax return.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

c. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2020, and 2019, are presented below:

d. Deferred tax

As of December 31, 2020, and 2019, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 kepada Kantor Pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

13. ASET LANCAR LAINNYA

	2020	2019
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	580.274

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki dana yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya terkait pinjaman dari UOB (Catatan 20), dan pada April 2020, dana ini telah digunakan untuk pembayaran pinjaman tersebut.

12. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 202 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2020 reported to Tax Office.

f. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

13. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020, the Group has no outstanding restricted funds.

As of December 31, 2019, this account represents restricted funds related to loans from UOB (Note 20), and as of April 2020, these funds have been used to repay these loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	260.662.764	-	-	260.662.764
Docking kapal	6.966.801	973.396	-	7.940.197
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924
Bangunan	745.649	-	-	745.649
Kendaraan	999.890	-	-	999.890
Perabotan dan peralatan kantor	798.204	37.857	-	836.061
Peralatan kapal	3.626.612	382.926	-	4.009.536
	274.093.844	1.394.179	-	275.488.021
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	81.949.670	7.920.803	-	89.870.473
Docking kapal	5.191.137	794.000	-	5.985.137
Tanah sewaguna	117.570	39.190	-	156.760
Bangunan	699.404	5.141	-	704.545
Kendaraan	849.854	65.281	-	915.135
Perabotan dan peralatan kantor	678.688	49.194	-	727.882
Peralatan kapal	2.578.026	389.818	-	2.967.844
	92.064.349	9.263.427	-	101.327.776
Penurunan nilai kapal	53.742.474	904.610	-	54.647.084
	145.806.823	10.168.037	-	155.974.860
Nilai buku neto	128,287,021			Net book value
2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	264.028.870	-	(3.366.106)	260.662.764
Docking kapal	5.802.135	1.253.746	(89.080)	6.966.801
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924
Bangunan	745.649	-	-	745.649
Kendaraan	1.062.251	-	(62.361)	999.890
Perabotan dan peralatan kantor	765.498	52.040	(19.334)	798.204
Peralatan kapal	2.844.023	843.495	(60.906)	3.626.612
	275.542.350	2.149.281	(3.597.787)	274.093.844
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	75.981.654	8.059.715	(2.091.699)	81.949.670
Docking kapal	4.224.194	1.044.174	(77.231)	5.191.137
Tanah sewaguna	78.380	39.190	-	117.570
Bangunan	694.263	5.141	-	699.404
Kendaraan	840.986	71.229	(62.361)	849.854
Perabotan dan peralatan kantor	648.015	50.007	(19.334)	678.688
Peralatan kapal	2.255.250	373.531	(50.755)	2.578.026
	84.722.742	9.642.987	(2.301.380)	92.064.349
Penurunan nilai kapal	53.548.127	496.857	(302.510)	53.742.474
	138.270.869	10.139.844	(2.603.890)	145.806.823
Nilai buku neto	137.271.481			Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	9.104.622	9.477.420	Cost of revenue (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	158.805	165.567	General and administrative expense (Note 34)
Total	9.263.427	9.642.987	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil penjualan	-	975.425
Nilai buku bersih aset tetap	-	(993.897)
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 36)	-	(18.472)

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$118.078.280 (31 Desember 2019: AS\$124.010.528) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20) yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Sales proceeds
Net book value of fixed assets
**Loss on disposal of fixed assets, net
(Note 36)**

As of December 31, 2020, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$118,078,280 (December 31, 2019: US\$124,010,528) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 20) obtained by the Group.

Vessels pledged to the lenders (Note 20) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2020/ December 31, 2020
United Overseas Bank Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$55.528.018
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$7.083.553 AS\$6.720.252 AS\$12.739.758 AS\$11.687.019
United Overseas Bank Limited, Singapura and DBS Bank Limited, Singapura (shared security) *)	23 kapal milik Perseroan/ vessel owned by the Company	AS\$24,319,680

*) Berdasarkan Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang, Perseroan dan Kreditur sepakat untuk menambah jaminan kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 20)/Based on Supplemental Agreement related to the restructuring long-term bank loans, the Company and the Creditor agreed to added collateral for vessel owned by the Company (Note 20).

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2019/ December 31, 2019
United Overseas Bank Limited, Singapura	*) 17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$59.444.229
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	16 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$21.701.036
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$7.622.449 AS\$7.227.576 AS\$13.448.072 AS\$12.389.521
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$862.600 AS\$1.315.045

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$16.208 (2019: AS\$19.155) digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$54.647.084 (2019: AS\$53.742.474).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$128.851.591. Nilai wajar kapal tahun 2019 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$4.231.146 dan AS\$3.936.848.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$300.427.149 (2019: AS\$346.913.800). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

14. FIXED ASSETS (continued)

Vehicle owned by the Group with a total net book value as of December 31, 2020 amounting to US\$16,208 (2019: US\$19,155) is pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).

As of December 31, 2020, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$54,647,084 (2019: US\$53,742,474).

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of December 31, 2020, except as discussed above.

As of December 31, 2020, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$128,851,591. The vessels' fair value in 2019 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 25, 2021.

As of December 31, 2020, and 2019, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$4,231,146 and US\$3,936,848, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$300,427,149 (2019: US\$346,913,800). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pergerakan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 5)	796.958	15.844	2.073.365	2.886.167
Saldo per 1 Januari 2020	796.958	15.844	2.073.365	2.886.167
Penambahan selama periode berjalan				
Beban penyusutan selama periode berjalan	(213.889)	(10.875)	(731.776)	(956.540)
Saldo per 31 Desember 2020	583.069	4.969	1.341.589	1.929.627

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Movement of right-of-use assets is as follows:

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2019
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 (Note 5)
Balance as of January 1, 2020
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Balance as of December 31, 2020

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	973.583
Bagian jangka panjang	1.095.239
Total	2.068.822

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37b)	100.873
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	731.776
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	224.764
Total	1.057.413

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	890.320
Pembayaran bunga	100.873
Total	991.193

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo per 1 Januari 2020	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2.959.142
Arus kas	(991.193)
Bunga atas liabilitas sewa	100.873
Saldo per 31 Desember 2020	2.068.822

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

The detail of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities	
Current portion	
Non-current portion	
Total	

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 37b)	
Depreciation of right-of-use assets:	
Cost of revenue (Note 33)	
General and administrative expenses (Note 34)	
Total	

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for	
Payments of lease liabilities	
Payments of interest	
Total	

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Balance as of January 1, 2020	
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73	
Cash flow	
Interest on lease liabilities	
Balance as of December 31, 2020	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020	2019
Uang jaminan	164.702	230.924
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$103.991 (2019: AS\$97.647)	-	6.344
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.534.410
Total	164.702	1.771.678

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited. Singapura dan PT Bank UOB Indonesia sebesar AS\$1.534.410. Dana ini ditempatkan sebagai sinking fund yang dialokasikan Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang.

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
BUT Eni Muara Bakau B.V.	169.307	169.307
PT Yasvindo Sumber Persada	-	290.936
PT Eka Prima Nusa	-	211.747
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	655.692	1.440.650
Saldo dipindahkan	824.999	2.112.640

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Security deposits
Deferred charges net off accumulated
amortization of US\$103,991
(2019: US\$97,647)
Restricted funds*

As of December 31, 2020 and 2019, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation and vessel equipment. The Group's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

As of December 31, 2019, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited. Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$1,534,410. The funds is placed as sinking fund allocated by the Group related to long-term bank loans.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
*BUT Eni Muara Bakau B.V.
PT Yasvindo Sumber Persada
PT Eka Prima Nusa
Others (less than US\$100,000)
Balance carried forward*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019
Saldo pindahan	824.999	2.112.640
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38):		
PT Servewell Offshore	75.293	196.368
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.831	21.831
	97.124	218.199
	922.123	2.330.839

Balance brought forward

Related parties (Note 38):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

b. Berdasarkan umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo	374.090	1.138.458
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	236.231	594.316
31 - 60 hari	16.711	174.950
61 - 90 hari	2.961	115.996
Lebih dari 90 hari	292.130	307.119
	922.123	2.330.839

*Not yet due
Overdue:*

*1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	668.034	2.005.259
Dolar AS	238.422	298.606
Dolar Singapura	15.667	9.653
Euro	-	17.321
	922.123	2.330.839

*Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro*

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha (Catatan 41).

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 41).

18. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	15.322	45.447
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	265.614
	15.360	311.061

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related party (Note 38):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

18. OTHER PAYABLES

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	917.466	1.179.660
Bunga	-	5.810.059
	917.466	6.989.719
Bunga jangka panjang	7.228.244	-
	8.145.710	6.989.719

Current liabilities:
Vessel operation and other charges
Interest

Long-term interest

Beban akrual bunga jangka panjang sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, yang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

Long-term accrued interest expenses in respect of the long-term bank loans, and will be fully paid on the final maturity date of long-term bank loans (Note 20).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2020			2019		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	2.354.288	64.675.313	67.029.601	2.200.000	33.493.012	35.693.012
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ Singapore ("OCBC")	-	-	-	435.346	-	435.346
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	854.226	23.901.270	24.755.496	2.200.000	23.956.480	26.156.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	-	-	-	501.000	-	501.000
	3.208.514	88.576.583	91.785.097	5.336.346	57.449.492	62.785.838
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(82.959)	-	(82.959)	(136.467)	(84.388)	(220.855)
	3.125.555	88.576.583	91.702.138	5.199.879	57.365.104	62.564.983

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

1. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
2. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
3. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.
4. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/finished by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin 3.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows:

1. The maturity date of the long-term bank loans will be extended until June 30, 2024.
2. The amount of past due interest for period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.
3. Started February 1, 2019, the interest rate on long-term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long-term bank loans, on the final maturity date.
4. The outstanding long-term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point 3.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut: (lanjutan)

5. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
6. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
 - Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.
7. Mekanisme *cash sweep*:
 - Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
 - Perseroan berjanji bahwa nilai total pengeluaran actual atas modal (termasuk biaya docking dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Total/Total	9.800.000

8. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.
9. Mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows: (continued)

5. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
6. The financial covenant changes as follows:
 - the Company shall maintain a *net-worth* not less than US\$20,000,000;
 - the Company shall maintain a *leverage ratio* at the maximum 5.0 times.
7. *Cash sweep mechanism*:
 - the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US\$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a *pro-rata* basis.
 - the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:

8. The Company agreed that the *event of default* in the existing agreement shall continue to apply. However, any *event of default* that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.
9. Regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I Trance A AS\$8.750.000/ US\$8,750,000 Trance B AS\$8.400.000/ US\$8,400,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.074.308 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.646.253/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,074,308 and final installment of US\$7,646,253	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effective ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$67.442 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$480.014/ Remaining quarterly installments totalling US\$67,442 and final installment of US\$480,014	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effective ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III Trance A AS\$13.440.000/ US\$13,440,000 Trance B AS\$7.690.000/ US\$7,690,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.548.271 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$11.019.625/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,548,271 and final installment of US\$11,019,625	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effective ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV Trance A AS\$3.066.000/ US\$3,066,000 Trance B AS\$1.440.000/ US\$1,440,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$333.358 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.372.635/ Remaining quarterly installments totalling US\$333,358 and final installment of US\$2,372,635	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effective ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V Trance A AS\$23.320.000/ US\$23,320,000 Trance B AS\$11.050.000/ US\$11,050,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$2.695.578 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$19.185.435/ Remaining quarterly installments totalling US\$2,695,578 and final installment of US\$19,185,435	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effective ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI Trance A AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.453.768 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.347.010/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,453,768 and final installment of US\$10,347,010	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or <i>effectiv e ranging from 2.39% to 3.99% per annum</i>	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinan cing of vessels purchase and bonds payable
	Trance B AS\$6.010.000/ US\$6,010,000				
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII Trance A AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.095.121 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.710.783/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,095,121 and final installment of US\$7,710,783	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or <i>effectiv e ranging from 2.39% to 3.99% per annum</i>	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Trance B AS\$5.430.000/ US\$5,430,000				
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$350.947 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.552.313/ Remaining quarterly installments totalling US\$350,947 and final installment of US\$2,552,313	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or <i>effectiv e ranging from 2.39% to 3.99% per annum</i>	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinan cing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$329.044 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.393.022/ Remaining quarterly installments totalling US\$329,044 and final installment of US\$2,393,022	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or <i>effectiv e ranging from</i>	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.189.454 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.650.476/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,189,454 and final installment of US\$8,650,476	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effectiv e ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinan cing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.123.007 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.167.232/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,123,007 and final installment of US\$8,167,232	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,39% sampai 3,99% per tahun/or effectiv e ranging from 2.39% to 3.99% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Danamon	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.500.000/ US\$4,500,000	c)	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/floating interest rate at effective rate of 6% per annum	28 Agustus 2020/ August 28, 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinanci ng the acquisition of vessels
OCBC	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	d)	LIBOR + 3% atau efektif 3,8% sampai 4,2% per tahun/or effectiv e ranging from 3.8% to 4.2% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	

- a) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, jumlah angsuran kredit, dan tambahan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mendapatkan tambahan pinjaman Trance B sebesar AS\$37.670.455 dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, installments amount, and additional loan. On March 31, 2020, the Company received additional Trance B facilities amounted US\$37,670,455 with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.
- b) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara DBS dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, dan jumlah angsuran kredit/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, and installments amount.
- c) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 8 September 2020. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan/This loan facility has been settled by the Company on September 8, 2020. Following to the settlement on this bank loan, a guarantee provided by the Company has been released.
- d) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 6 April 2020. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan/This loan facility has been settled by the Company on April 6, 2020. Following to the settlement on this bank loan, a guarantee provided by the Company has been released.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
UOB	6.333.866	133.275
DBS	1.400.984	-
Danamon	501.000	756.000
OCBC	435.346	817.774
UOBI	-	829.251
	8.671.196	2.536.300

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 14).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, dan Logindo Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 14).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

Jaminan bersama United Overseas Bank Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura

Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020 terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang mensyaratkan jaminan tambahan sebagai berikut :

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal-kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal-kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
4. Setiap kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
UOB	133.275	
DBS	-	
Danamon	756.000	
OCBC	817.774	
UOBI	829.251	
	2.536.300	

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 14).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, and Logindo Stamina vessels owned by the Company (Note 14).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

Shared security United Overseas Bank Limited, Singapore and DBS Bank Limited, Singapore

Supplemental Agreement dated March 23, 2020 related to the restructuring long-term bank loans requires additional collateral as follows:

1. First Priority Mortgage over unencumbered vessels owned by the Company.
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
4. Each of unencumbered vessel owned by the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	- Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 16)/The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 16) - Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga rasio leverage maksimal 5 kali/The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.
DBS	- Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 5 kali/The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 5 times. - Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

	2020	2019	
Perseroan			The Company
Kendaraan			Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance	4.691	13.549	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	4.691	13.549	Total consumer finance liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.691)	(8.790)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	4.759	Long-term liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36% per annum.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$8.309 dan AS\$7.763.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$8,309 and US\$7,763, respectively.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Kelompok Usaha (Catatan 14).

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Group (Note 14).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI, NETO

	2020	2019
Perseroan		
<u>Dolar Singapura</u>		
Nilai nominal	-	37.122.267
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi	-	(14.401)
yang belum diamortisasi	-	
	-	37.107.866

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

Pada Desember 2019, UOB adalah pemilik pemegang obligasi Perseroan dengan nilai SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.107.866) atau 100% dari total utang obligasi.

Perubahan atas utang obligasi

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali mengenai utang obligasi. Dalam akta ini para pihak sepakat:

- memperpanjang tanggal jatuh tempo utang obligasi menjadi tanggal 2 April 2020;
- melanjutkan penerapan semua klausa lain yang dinyatakan dalam *Trust Deed*.

Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.

22. BONDS PAYABLE, NET

The Company
Singapore Dollar
Nominal amount

Less:
Unamortized bond
issuance cost

On February 3, 2015, the Company issued bonds totaling SG\$50,000,000. The bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid semi-annually in arrears on February 3 and August 3 each year.

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 (equivalent to US\$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds is used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds are issued in bearer of SG\$250,000 each.

In December 2019, UOB was the owner of the Company's bonds with a value of SG\$50,000,000 (equivalent with US\$37,107,866) or 100% of total bonds.

Amendment of bond payable

On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement Deed in relation with bond payable. In this deed both parties agreed to:

- extent the maturity date of bond payable to April 2, 2020;
- continued applied all other clause stated in Trust Deed.

On April 2, 2020, the Company has settled the bond payable.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. UTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 22.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah menyelesaikan utang derivatif ini.

23. DERIVATIVE PAYABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and terminated on Maret 31, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 22.

On March 31, 2020, the Company has settled this derivative payable.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 12 Maret 2021 (2019: 9 Maret 2020).

Beban imbalan kerja:

	2020	2019
Biaya jasa kini	63.463	63.006
Biaya bunga	31.995	31.731
Biaya jasa lalu	15.920	6.494
Total	111.378	101.231

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 12, 2021 (2019: March 9, 2020).

Employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Past service cost

Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	420.860	422.805
Beban imbalan kerja (Catatan 34)	111.378	101.231
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 31)	3.423	(44.766)
Pembayaran manfaat	(19.138)	(91.347)
Efek selisih kurs	(12.035)	32.937
Saldo akhir tahun	504.488	420.860

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(451.580)	566.514
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	569.703	(448.181)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

	2020
Dalam waktu 12 bulan mendatang	24.229
Antara 2 hingga 5 tahun	130.908
Antara 5 hingga 10 tahun	221.886
Lebih dari 10 tahun	1.028.281
Total	1.405.304

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 15,41 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto per tahun	7.05%	8.00%
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum	5% pertahun/5% per annum
Usia pensiun	60 tahun/60 years	60 tahun/60 years
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 4 - 2019	TMI ^{*)} 3 - 2011
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Changes in the present value of employee as of December 31, 2020, and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	420.860	422.805	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 34)	111.378	101.231	Employee benefit expense (Note 34)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 31)	3.423	(44.766)	Actuarial gain charged to other comprehensive income (Note 31)
Pembayaran manfaat	(19.138)	(91.347)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(12.035)	32.937	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	504.488	420.860	Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at December 31, 2020 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(451.580)	566.514	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	569.703	(448.181)	Present value of employee benefit obligations

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

	2020	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	24.229	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	130.908	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	221.886	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.028.281	Beyond 10 years
Total	1.405.304	Total

As of December 31, 2020, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 15.41 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7.05%	8.00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum	5% pertahun/5% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	60 tahun/60 years	60 tahun/60 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 4 - 2019	TMI ^{*)} 3 - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Voluntary resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640	Manoj Pitamber Nanwani
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.866.870.500	46,29%	4.253.394	Public (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	262.793.200	6,51%	557.954	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
	4.033.750.428	100%	9.728.853	
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911	Add: Treasury shares
	4.049.616.328		9.901.764	

2020:

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020, and 2019, are as follows:

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 182.700.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/182.700.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

2019:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640	Manoj Pitamber Nanwani
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.788.570.500	44,34%	4.113.083	Public (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur) **)	341.093.200	8,46%	698.265	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
	4.033.750.428	100%	9.728.853	
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911	Add: Treasury shares
	4.049.616.328		9.901.764	

2019:

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 104.400.000, 78.300.000, dan 78.300.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atas nama HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis, dan HPAM Syariah Sekuritas/104.400.000, 78.300.000, and 78.300.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis, dan HPAM Syariah Sekuritas, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of December 31, 2020.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2020, and 2019.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

26. SHARE CAPITAL (continued)

c. Treasury shares

Based on minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2020.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020, and 2019, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar ASI In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020, and 2019, consist of: (continued)

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2020	2019
Saldo awal	46.996	45.418
Bagian atas laba/(rugi) neto	396	(312)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(664)	1.890
Saldo akhir	46.728	46.996

*Beginning balance
Share in net gain/(loss)
Foreign currency translation
adjustment*

Ending balance

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(2.692.772)	(8.546.383)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,000668)	(0,002119)

29. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

*Loss for the period for
computation of basic loss per share*

*Weighted average number of
shares outstanding (shares)*

*Basic loss per share
(in full US Dollar amount)*

30. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until December 31, 2020, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pastil/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Total
Saldo 31 Desember 2018	354.060	366.583	(9.229)	711.414
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(393.936)	-	-	(393.936)
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	44.766	-	44.766
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	5.669	5.669
Saldo 31 Desember 2019	(39.876)	411.349	(3.560)	367.913
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	39.876	-	-	39.876
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	(3.423)	-	(3.423)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.997)	(1.997)
Saldo 31 Desember 2020	-	407.926	(5.557)	402.369

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Balance December 31, 2018

Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts

Actuarial gain recognized in other comprehensive income

Foreign currency translation adjustment

Balance December 31, 2019

Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts

Actuarial loss recognized in other comprehensive income

Foreign currency translation adjustment

Balance December 31, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
Jasa pelayaran	24.500.155	24.233.271
Jasa pelayaran lainnya	1.059.270	1.353.806
Pihak-pihak berelasi:		
Jasa pelayaran lainnya (Catatan 38a)	9.848	24.235
	25.569.273	25.611.312

Third parties
Vessel charter
Other marine services
Related parties
Other marine services (Note 38a)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2020	2019	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina Hulu Mahakam	7.291.480	9.939.488	28,52%	38,80%
PT Trijaya Global Marindo	6.579.858	2.601.576	25,73%	10,16%
Premier Oil Natuna Sea B.V.	954.022	2.592.893	3,73%	10,12%
	14.825.360	15.133.957	57,98%	59,08%

Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Trijaya Global Marindo
Premier Oil Natuna Sea B.V.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.104.622	9.477.420
Gaji	4.109.821	4.629.778
Perbaikan dan pemeliharaan	2.235.424	2.963.535
Operasional kapal lainnya	1.430.817	1.568.738
Bahan bakar kapal	1.193.197	1.969.314
Sewa kapal	1.010.979	2.415.251
Asuransi	778.519	755.837
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	731.776	-
Akomodasi	170.236	400.208
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	167.850	105.569
	20.933.241	24.285.650

Depreciation of fixed assets (Note 14)
Salaries
Repair and maintenance
Other vessel operational
Vessel fuels
Vessel lease
Insurance
Depreciation right-of-use assets (Note 15)
Accommodation
Others (less than US\$100,000)

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no supplier which represent more than 10% of total of revenues.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji dan tunjangan lainnya	2.483.262	2.408.889
Kantor	249.121	260.295
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	224.764	-
Jasa profesional	209.224	532.737
Piutang tak tertagih (Catatan 7)	190.984	26.009
Penyusutan tetap (Catatan 14)	158.805	165.567
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	111.378	101.231
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	449.006	803.613
	4.076.544	4.298.341

Salaries and other benefits
Office
Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Professional service
Bad debt (Note 7)
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Employee benefit (Note 25)
Others (less than US\$100,000)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2020	2019
Pendapatan lainnya	37.746	44.765
Keuntungan selisih kurs, neto	-	138.157
	37.746	182.922

Other income
Foreign exchange gain, net

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2020	2019
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 14)	904.610	496.857
Kerugian selisih kurs, neto	445.838	-
Beban lainnya	23.742	31.232
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 14)	-	18.472
	1.374.190	546.561

Impairment of fixed assets (Note 14)
Foreign exchange loss, net
Other expenses
Loss on disposal of fixed assets, net
(Note 14)

37. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2020	2019
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	1.152.525	-
Pendapatan bunga, setelah pajak	130.183	139.759
	1.282.708	139.759

Interest income from
fair value measurement
Interest income, net of tax

b. Biaya keuangan

	2020	2019
Beban bunga dari bank	2.441.386	3.130.673
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	193.423	-
Beban bank	148.570	211.316
Beban bunga dari liabilitas sewa	100.873	-
Beban bunga dari obligasi	18.923	1.715.531
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	951	1.817
	2.904.126	5.059.337

Interest expense from banks
Interest expense from amortization of
fair value measurement
Bank charges
Interest expense from lease liabilities
Interest expense from bonds
Interest expense from
consumer finance liability expenses

35. OTHER OPERATING INCOME

36. OTHER OPERATING EXPENSES

37. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

b. Finance costs

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan (Catatan 32)		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	9.319	18.561
PT Steadfast Marine	529	5.674
	9.848	24.235
Total pendapatan	25.569.273	25.611.312
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,04%	0,09%
Pendapatan atas biaya penggantian:		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	24.787	210.669
PT Steadfast Marine	5.266	71.368
	30.053	306.272
Total pendapatan	25.569.273	25.611.312
Persentase pendapatan atas biaya penggantian total pendapatan	0,12%	1,20%
Beban pokok pendapatan		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	1.015.014	2.423.442
PT Steadfast Marine	148.342	123.358
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	225.564	-
Biaya penggantian		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	17.781	58.810
	1.406.701	2.605.610
Total beban pokok pendapatan	20.933.241	24.285.650
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	6,72%	10,73%

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

38. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue (Note 32)
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total revenue
Percentage of revenue involving related parties to total revenue
Income from reimbursement charges:
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total revenue
Percentage of income from total revenue
Cost of revenue
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.
Reimbursement expenses
Other related party:
PT Servewell Offshore
Total cost of revenue
Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue

Related to the long-term bank loans (Note 20), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2020	2019
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	83.777	81.251
PT Servewell Offshore	30.050	95.942
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	113.827	177.193
Total aset	141.244.156	150.937.294
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,08%	0,12%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 17)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	21.831	21.831
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	75.293	196.368
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	97.124	218.199
Utang lain-lain (Catatan 18)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	265.614
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	97.162	483.813
Total liabilitas	103.460.057	110.414.793
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,09%	0,44%

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties

Asset	
Trade receivables (Note 7)	
Other related parties:	
PT Steadfast Marine	
PT Servewell Offshore	
Total trade receivables from related parties	
Total assets	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	
Liabilities	
Trade payables (Note 17)	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	
Other related parties:	
PT Servewell Offshore	
Total trade payables to related parties	
Other payables (Note 18)	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	
Total liabilities from related parties	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/Paid up capital
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Biaya perbaikan kapal/Vessel repair and maintenance expense
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit:
Dewan Komisaris	111.444	103.834	Board of Commissioners
Direksi	504.761	471.557	Directors
	616.205	575.391	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	10.726.151.052	13.375.554.496
Deposito berjangka	40.495.469	5.038.925.537
Piutang usaha	75.070.193.601	82.217.236.663
Piutang lain-lain	736.903.692	870.770.956
	86.573.743.814	101.502.487.652
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	5.247	36.863
Total aset:		
Rp	86.573.743.814	101.502.487.652
SG\$	5.247	36.863
Setara dengan Dolar AS	6.141.763	7.329.178
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	(9.422.629.019)	(28.305.406.110)
Beban akrual	(9.688.742.671)	(11.041.262.702)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(9.093.950)	(188.553.232)
Utang pembiayaan konsumen	(66.160.513)	(188.345.412)
Utang lain-lain	-	(631.758.974)
	(19.186.626.153)	(40.355.326.430)
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	(20.761)	(12.982)
Utang obligasi	-	(50.000.000)
	(20.761)	(50.012.982)
Dalam Euro		
Utang usaha	-	(15.446)
Total liabilitas:		
Rp	(19.186.626.153)	(40.355.326.430)
SG\$	(20.761)	(50.012.982)
EUR	-	(15.446)
Setara dengan Dolar AS	(1.375.938)	(40.052.291)
Total aset/(liabilitas), neto	4.765.825	(32.723.113)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 22 April 2021, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$145.754 dalam mata uang Dolar AS.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

Assets
In Rupiah
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables
Other receivables
In Singapore Dollar
Cash on hand and in banks
Total assets:
Rp
SG\$
Equivalents to US Dollar
Liabilities
In Rupiah
Trade payables
Accrue expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance liabilities
Other payables
In Singapore Dollar
Trade payables
Bonds payable
In Euro
Trade payables
Total liabilities:
Rp
SG\$
EUR
Equivalents to US Dollar
Total asset/(liabilities), net

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 been reflected using the middle rates of exchange as of April 22, 2021, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$145,754 in terms of US Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 32).

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Kelompok Usaha. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi merevisi dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

40. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 32).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Group's investment and operations. The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
31 Desember 2020	
Rupiah Indonesia	+10%
Dolar Singapura	+10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
31 Desember 2019	
Rupiah Indonesia	+10%
Dolar Singapura	+10%
Euro	+10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2020	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2019	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
December 31, 2020	
Indonesia Rupiah	505.112
Singapore Dollar	(993)
Indonesia Rupiah	(505.112)
Singapore Dollar	993
December 31, 2019	
Indonesia Rupiah	438.519
Singapore Dollar	(3.760.173)
Euro	(1.732)
Indonesia Rupiah	(438.519)
Singapore Dollar	3.760.173
Euro	1.732

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
December 31, 2020	
Indonesia Rupiah	7.633
US Dollar	1.673.039
Singapore Dollar	40
Indonesia Rupiah	(7.633)
US Dollar	(1.673.039)
Singapore Dollar	(40)
December 31, 2019	
Indonesia Rupiah	13.247
US Dollar	2.598.508
Singapore Dollar	371.352
Indonesia Rupiah	(13.247)
US Dollar	(2.598.508)
Singapore Dollar	(371.352)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.248.712	7.382.972	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.572.476	1.402.128	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	339.102	155.692	Impaired
	8.160.290	8.940.792	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(339.102)	(155.692)	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	7.821.188	8.785.100	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka Panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 7.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

	2020			
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	824.999	-	-	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	97.124	-	-	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	15.322	-	-	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	Related parties -
Beban akrual	917.466	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	-	-	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pokok	3.125.555	4.000.000	84.576.583	Principal -
- Bunga	-	-	7.228.244	Interest -
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	-	Consumer finance liabilities
	4.985.840	4.000.000	91.804.827	100.790.667

	2019			
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	-	-	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	218.199	-	-	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	45.447	-	-	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	Related parties -
Beban akrual	6.989.719	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	-	-	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pokok	5.199.879	57.365.104	-	Principal -
- Bunga	7.707.618	2.069.305	-	Interest -
Utang pembiayaan konsumen	8.790	4.759	-	Consumer finance liabilities
Utang obligasi				Bonds payable
- Pokok	37.107.866	-	-	Principal -
- Bunga	589.891	-	-	Interest -
	60.259.227	59.439.168	-	119.698.395

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2020.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2020	2019
Total liabilitas	103.460.057	110.414.793
<i>Net worth</i> :		
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	(40.576.581)	(37.803.991)
	37.125.002	39.897.592
Leverage ratio (kali)	2,79	2,77

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2020	2019
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	62.564.983
- Utang pembiayaan konsumen	4.691	13.549
- Utang obligasi	-	37.107.866
- Liabilitas sewa	2.068.822	-
	93.775.651	99.686.398
<i>Net worth</i>	37.125.002	39.897.592
Gearing ratio (kali)	2,53	2,50

Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$2.658.584 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$40.576.581 pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar AS\$91.702.138 per tanggal 31 Desember 2020.

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using *leverage ratio* at maximum 5.0 times and *gearing ratio* at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of *paid-up capital*, *retained earnings* (*unappropriated*), and *capital reserves*.

	2020	2019
Total liabilities	103.460.057	110.414.793
<i>Net worth</i> :		
- Paid-up capital	9.901.764	9.901.764
- Additional paid-in capital	67.972.730	67.972.730
- Treasury shares	(172.911)	(172.911)
- Retained earnings	(40.576.581)	(37.803.991)
	37.125.002	39.897.592
Leverage ratio (times)	2,79	2,77

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	2020	2019
Total interest bearing liabilities:		
- Long-term bank loans	91.702.138	62.564.983
- Consumer finance liabilities	4.691	13.549
- Bonds payable	-	37.107.866
- Lease liabilities	2.068.822	-
	93.775.651	99.686.398
<i>Net worth</i>	37.125.002	39.897.592
Gearing ratio (times)	2,53	2,50

The Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$2,658,584 for the year ended December 31, 2020, and reported a consolidated accumulated deficit of US\$40,576,581 as of December 31, 2020. In addition, the Company has long-term bank loans of US\$91,702,138 as of December 31, 2020.

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditor untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditor sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 24 Juni 2024, dan menambah fasilitas pinjaman *Trance B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 20).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$17.484.136 sampai tahun 2023.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- *The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition Trance B loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Note 20).*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.*
- *The Company entered into severals charter vessels owned by the Company with severals companies with total contracts of US\$17,484,136 until 2023.*

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between *bid* and *ask* price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	10.208.514	10.208.514	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.707.361	7.707.361	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	113.827	113.827	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	509.144	509.144	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	164.702	164.702	Security deposits -
Total Aset Keuangan	18.703.548	18.703.548	Total Financial Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Beban akrual bunga jangka panjang	7.228.244	7.228.244
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	824.999	824.999
- Pihak-pihak berelasi	97.124	97.124
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	15.322	15.322
- Pihak berelasi	38	38
Beban akrual	917.466	917.466
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	645
Utang pembiayaan konsumen	4.691	4.691
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	91.702.138
Total liabilitas keuangan	100.790.667	100.790.667

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	10.292.414	10.292.414
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	8.607.907	8.607.907
- Pihak-pihak berelasi	177.193	177.193
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	80.753	80.753
Aset lancar lainnya:		
- Dana yang dibatasi penggunaannya	580.274	580.274
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	230.924	230.924
- Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.410	1.534.410
Total Aset Keuangan	21.503.875	21.503.875

Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Utang obligasi, neto	37.107.866	34.131.667
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	2.112.640
- Pihak-pihak berelasi	218.199	218.199
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	45.447	45.447
- Pihak berelasi	265.614	265.614
Beban akrual	6.989.719	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	13.564
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.549
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	62.564.983
Utang derivatif	511.592	511.592
Total liabilitas keuangan	109.843.173	106.866.974

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at fair value through income statements	
Long-term accrued interest expenses	
Liabilities measured at amortized cost:	
Trade payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Other payables:	
Third parties -	
Related party -	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Consumer finance lease	
Long-term bank loans	
Total financial liabilities	

Financial Assets	
Loans and receivables:	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables:	
Third parties, net -	
Related parties -	
Other receivables:	
Third parties -	
Other non-current assets:	
Restricted funds -	
Other non-current assets:	
Security deposits -	
Restricted funds -	
Total Financial Assets	

Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at fair value through income statements	
Bonds payable, net	
Liabilities measured at amortized cost:	
Trade payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Other payables:	
Third parties -	
Related party -	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Consumer finance lease	
Long-term bank loans	
Derivative payable	
Total financial liabilities	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 2 September 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$7.291.480;

ii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 15 Mei 2019 hingga 9 Juni 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$6.579.858;

iii) Premier Oil Natuna Sea B.V.

Perseroan dan Premier Oil Natuna Sea B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$954.022.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value: (continued)

- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2020, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until September 2, 2023. For the year ended December 31, 2020, the company recorded revenue of US\$7,291,480;

ii) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 15, 2019 to June 9, 2023. For the year ended December 31, 2020, the Company recorded revenue of US\$6,579,858;

iii) Premier Oil Natuna Sea B.V.

The Company and Premier Oil Natuna Sea B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period December 19, 2017, to March 18, 2021. For the year ended December 31, 2020, the Company recorded revenue of US\$954,022.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

	2020	2019
Penghapusan aset tetap	-	62.361
Reklasifikasi dana yang dibatasi kenggunaannya ke pinjaman bank jangka panjang	580.274	
<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</u>		

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transaction

Write-off fixed assets
Reclassification of restricted fund to long term bank loans
<u>Changes in liabilities arising from financing activities</u>

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	-	29.579.533	(580.274)	137.896	-	91.702.138	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.549	-	(8.309)	-	-	(549)	4.691	Consumer finance liability
Utang obligasi	37.107.866	-	(37.670.455)	-	-	562.589	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	3.060.015	(991.193)	-	-	-	2.068.822	Lease liabilities
Total	99.686.398	3.060.015	(9.090.424)	(580.274)	137.896	562.040	93.775.651	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka Panjang	64.946.820	-	(2.536.300)	-	154.463	-	62.564.983	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20.620	-	(7.763)	-	-	692	13.549	Consumer finance liability
Utang obligasi	36.422.721	-	-	-	-	685.145	37.107.866	Bonds payable
Total	101.390.161	-	(2.544.063)	-	154.463	685.837	99.686.398	Total

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021".
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendment to PSAK No. 22: "Definition of Business, effective from January 1, 2021".
- Amendments to PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendments to PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments".
- Amendments to PSAK No. 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2".

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

46. HAL LAINNYA

Operasi Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

47. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perhitungan liabilitas imbalan kerja yang dijelaskan pada Catatan 25 masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after: (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: "Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted".

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

46. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the Company operational activities.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The calculation of the employee benefits liability explained in Note 25 was based on Law No. 13/2003 which was still in effect at December 31, 2020, while Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah informasi keuangan tersendiri PT Logindo Samudra Makmur, Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudra Makmur Tbk. dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial information of PT Logindo Samudramakmur Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.020.491	B	10.103.319	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$339.102 (2019: AS\$155.692)	7.707.361		8.607.907	Third parties, - net of allowance for impairment US\$339,102 (2019: US\$155,692)
- Pihak-pihak berelasi	113.827		177.193	Related parties -
Persediaan	882.772		920.518	Inventories
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	509.144		80.753	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	162.894		161.072	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	52.154		58.464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-		580.274	Other current assets
Total aset lancar	19.448.643		20.689.500	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$101.327.777 dan AS\$54.647.084 (2019: AS\$92.064.349 dan AS\$53.742.474)	119.513.161		128.287.021	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$101,327,777 and US\$54,647,084, respectively (2019: US\$92,064,349 and US\$53,742,474)
Investasi	153.156	C	151.968	Investments
Aset hak-guna, neto	1.929.627		-	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	164.702		1.771.678	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	121.760.646		130.210.667	Total non-current assets
TOTAL ASET	141.209.289		150.900.167	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	824.999		2.112.640	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	97.124		218.199	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	15.322		45.447	Third parties -
- Pihak berelasi	38		265.614	Related party -
Beban akrual	916.372	D	6.988.610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	645		13.564	benefits liability
Utang pajak	96.060		150.760	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	3.125.555		5.199.879	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4.691		8.790	Consumer finance lease -
- Liabilitas sewa	973.583		-	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	6.054.389		15.003.503	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Long-term bank loans -
satu tahun:				Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583		57.365.104	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	-		4.759	Bonds payable, net
- Liabilitas sewa	1.095.239		-	Derivative payable
Utang obligasi, neto	-		37.107.866	Long-term accrued expenses
Utang derivatif	-		511.592	Long-term employee
Beban akrual jangka panjang	7.228.244	D	-	benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	504.488		420.860	
Total liabilitas jangka panjang	97.404.554		95.410.181	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	103.458.943		110.413.684	TOTAL LIABILITIES

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2019: 4.049.616.328) saham	9.901.764		9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2019: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730		67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)		(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	407.926		371.473	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000		210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(40.569.163)		(37.796.573)	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	37.750.346		40.486.483	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.209.289		150.900.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	25.569.273		25.611.312	Revenue
Beban pokok pendapatan	(20.933.241)		(24.285.650)	Cost of revenue
Laba bruto	4.636.032		1.325.662	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.074.984)	E	(4.296.633)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	38.934	F	184.969	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.374.887)	G	(547.496)	Other operating expenses
Rugi usaha	(774.905)		(3.333.498)	Operating loss
Pendapatan keuangan	1.280.171	H	137.165	Finance income
Biaya keuangan	(2.904.036)	H	(5.059.251)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.398.770)		(8.255.584)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(294.002)		(290.799)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.692.772)		(8.546.383)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.692.772)		(8.546.383)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.423)		44.766	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	39.876		(393.936)	Cash flow hedge
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	36.453		(349.170)	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.656.319)		(8.895.553)	Total comprehensive loss for the year

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal (Accumulated deficit)/retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2018	9.901.764	67.972.730	720.643	(172.911)	210.000	(29.250.190)	49.382.036	Balance as at December 31, 2018
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(349.170)	-	-	(8.546.383)	(8.895.553)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	371.473	(172.911)	210.000	(37.796.573)	40.486.483	Balance as at December 31, 2019
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	36.453	-	-	(2.692.772)	(2.656.319)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	(79.818)	(79.818)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	407.926	(172.911)	210.000	(40.569.163)	37.750.346	Balance as at December 31, 2020

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.811.398		23.227.178	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.303.036)		(10.428.776)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.722.494)		(7.132.096)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(54.700)		68.773	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	127.040		137.165	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.858.208		5.872.244	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.394.179)		(2.149.281)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya	1.600.632		574.450	Refund of restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		975.425	Proceeds from disposal of fixed assets
Investasi pada perusahaan anak	(1.188)		935	Investment to subsidiaries
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	205.265		(598.471)	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	37.670.455		-	Proceeds
Pembayaran	(8.090.922)		(2.536.300)	Repayments
Pembayaran utang obligasi	(37.670.455)		-	Payments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(991.193)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(65.050)		(845.804)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.309)		(7.763)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.155.474)		(3.389.867)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	9.173		(47.481)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(82.828)		1.836.425	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.103.319		8.266.894	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.020.491	B	10.103.319	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" yang diadopsi secara retrospektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK No. 4 (Revisi 2015) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2015), Entitas Induk mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi menggunakan metode biaya.

B. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	5.473	26.425
Dolar AS	3.360	1.460
Dolar Singapura	92	77
Total kas	8.925	27.962

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Company Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2015), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2015.

PSAK No. 4 (Revised 2015) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associate entities.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2015), the Parent Company recorded the accounting for investments in subsidiaries and associate entities using cost method.

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total cash on hand

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

B. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	497.773	771.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	118.303	23.979
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	341	383
PT Bank DKI	291	320
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	92
Sub-total Rupiah	616.708	796.494
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	602.689	370.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	344.541	161.946
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.462	187.556
United Overseas Bank Limited, Singapore	7.249	53.376
DBS Bank Ltd., Singapore	5.530	5.567
PT Bank DKI	1.529	1.589
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	725	790
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	6.318
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	-	1.770
PT Bank UOB Indonesia	-	17
Sub-total Dolar AS	987.725	789.085
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapore	3.867	27.292
Total bank	1.608.300	1.612.871
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	4.500.395	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.900.000	8.100.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.871	362.486
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.403.266	8.462.486
Total kas dan setara kas	10.020.491	10.103.319

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0.30% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 2 dan 25 Januari 2021.

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.30% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on several dates between January 2 and 25, 2021.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

B. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 3,25% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 20 Januari 2021 dan 30 Maret 2021.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

C. INVESTASI

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2020, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

D. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	916.372	1.178.551
Bunga	-	5.810.059
	916.372	6.988.610
Bunga jangka panjang	7.228.244	-
	8.144.616	6.988.610

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 3.25% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 20, 2021 and March 30, 2021.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2020, and 2019, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

C. INVESTMENT

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2020, LNG has not yet been commercial started its operation.

D. ACCRUED EXPENSES

Current:
Vessel operation and other charges
Interest

Long-term interest

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

E. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji dan tunjangan lainnya	2.483.262	2.408.889
Kantor	249.121	260.295
Penyusutan asset hak guna	224.765	-
Jasa profesional	208.171	531.548
Piutang tak tertagih	190.984	26.009
Penyusutan	158.805	165.567
Imbalan kerja karyawan	111.379	101.231
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	448.497	803.094
	4.074.984	4.296.633

E. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other benefits
Office
Depreciation right-of-use assets
Professional service
Bad debt
Depreciation
Employee benefit
Others (less than US\$100,000)

F. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2020	2019
Keuntungan selisih kurs, neto	-	140.203
Pendapatan lainnya	38.934	44.766
	38.934	184.969

F. OTHER OPERATING INCOME

Foreign exchange gain, net
Other income

G. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2020	2019
Penurunan nilai aset tetap	904.610	496.857
Kerugian selisih kurs, neto	446.535	-
Rugi pelepasan aset tetap, neto	-	18.472
Beban lainnya	23.742	32.167
	1.374.887	547.496

G. OTHER OPERATING EXPENSES

Impairment of fixed assets
Foreign exchange loss, net
Loss on disposal of fixed assets, net
Other expenses

H. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN**a. Pendapatan keuangan**

	2020	2019
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	1.152.525	-
Pendapatan bunga	127.646	137.165
	1.280.171	137.165

H. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS**a. Finance income**

Interest income from
fair value measurement
Interest income

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

H. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)		H. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS (continued)
b. Biaya keuangan		b. Finance costs
	2020	2019
Beban bunga dari bank Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar Beban bank Beban bunga dari liabilitas sewa Beban bunga dari obligasi Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	2.441.386 193.423 148.480 100.873 18.923 951	3.130.673 - 211.230 - 1.715.531 1.817
	2.904.036	5.059.251

*Interest expense from banks
Interest expense from amortization of fair value measurement
Bank charges
Interest expense from lease liabilities
Interest expense from bonds
Interest expense from consumer finance liabilities expenses*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No.1

Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA

T (62-21) 6471 3088

F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE

Komp. Balikpapan Baru

Blok G1 No.7, Balikpapan

Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA

T (62-542) 872 090

F (62-542) 876 963